

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAN MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV
MIN 1 TAPANULI UTARA**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

YOLANDA P. SIMANUNGKALIT

NIM. 1920500165

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAN MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV
MIN 1 TAPANULI UTARA**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

YOLANDA P. SIMANUNGKALIT

NIM. 1920500165



Pembimbing I

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 19680517 199303 1 003

Pembimbing II

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 21 Agustus 2023

An. Yolanda P. Simanungkalit

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

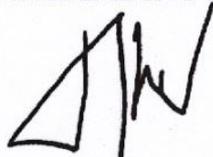
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Yolanda P. Simanungkalit yang berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Tema Indahnya Kebersamaan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II



Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yolanda P. Simanungkalit
NIM : 1920500165
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Tema Indahnya Kebersamaan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Agustus 2023

Saya yang Menyatakan,



Yolanda P. Simanungkalit
NIM.1920500165

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yolanda P. Simanungkalit
NIM : 1920500165
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Tema Indahnya Kebersamaan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan,

Pada Tanggal : 21 Agustus 2023

Saya yang Menyatakan,

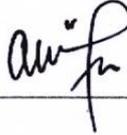
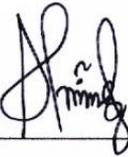


Yolanda P. Simanungkalit

NIM.1920500165

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Yolanda P. Simanungkalit
NIM : 19 205 00165
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Tema Indahnnya Kebersamaan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.

No	Nama	TandaTangan
1.	<u>Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Rahma Hayati Siregar, M.Pd.</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Anita Angraini Lubis, M.Hum</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Asriana Harahap, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 20 November 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 83,25 / A
IPK : 3,85
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nuridin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran *Pop-Up Book*
dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik
pada Tema Indahnya Kebersamaan Mata Pelajaran
Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MIN 1 Tapanuli
Utara
Nama : Yolanda P. Simanungkalit
NIM : 1920500165
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 21 Agustus 2023

Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Yolanda P. Simanungkalit
NIM : 1920500165
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Tema Indahnya Kebersamaan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya minat belajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas. Hal ini diduga oleh proses pembelajaran yang monoton, kurangnya perhatian peserta didik, tidak memberikan motivasi terlebih dahulu, atau tidak mengikut sertakan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak bervariasi dan tidak menarik perhatian (minat) peserta didik, serta guru tidak menggunakan media pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah dengan menggunakan media *pop-up book* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara dengan materi keberagaman budaya Indonesia. Sedangkan tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus, dan setiap siklus 2 kali pertemuan. Satu siklus terdiri atas perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Subjek penelitian ini adalah kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara, tahun ajaran 2023 yang terdiri dari 16 peserta didik.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menjadikan minat siswa dalam proses pembelajaran semakin meningkat pada setiap siklus. Selain itu, terjadi peningkatan rata-rata minat belajar peserta didik kelas IV dari pra siklus ke siklus berikutnya. Pada pra siklus menunjukkan angka 30,00 dengan kategori minat belajar rendah, siklus I menunjukkan angka 45,50 dengan kategori minat belajar sedang, dan siklus II menunjukkan angka 72,22 dengan kategori minat belajar tinggi.

Kata Kunci : Media Pembelajaran *Pop-Up Book*; Minat Belajar; IPS

ABSTRACT

Name : Yolanda P. Simanungkalit
NIM : 1920500165
Thesis Title : The Use of Pop-Up Book Learning Media in Increasing Students' Learning Interest in the Theme of Beautiful Togetherness of Social Science Subjects Class IV MIN 1 Tapanuli Utara.

The background of this research problem is the low interest in learning social studies in the classroom. This is suspected by the monotonous learning process, lack of attention of students, not providing motivation first, or not involving students in the learning process so that the learning is not varied and does not attract the attention (interest) of students, and teachers do not use learning media.

The formulation of the problem in this study is whether the use of pop-up book media in learning social studies can increase the interest of students in class IV MIN 1 Tapanuli Utara with the material of Indonesian cultural diversity. While the purpose of the research is to find out whether the use of pop-up book media in social studies learning can increase the learning interest of students in class IV MIN 1 Tapanuli Utara.

This research is a classroom action research that uses two cycles. Each cycle has two sessions. A cycle consists of planning, action, observation and reflection. The subject of this research is class IV MIN 1 Tapanuli Utara, school year 2023 consisting of 16 students.

The results of the research show that the existence of ClassroomAct Research makes students interest in the learning process increase in each cycle. Apart from that, there was an increase in the average learning interest of class IV students from the pre-cycle to the next cycle. In the pre-cycle show a figure of 30.00 in the low learning interest category, the first cycle shows a figure of 45.50 in the medium learning interest category, and the second cycle shows a figure of 72.22 in the high learning interest category.

Keywords: *Pop-up book learning medi; learning interest; social studies.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu,alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., karena berkat rahmat, hidayah serta inayah-Nya, Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Tema IndahNya Kebersamaan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara”**. Serta tidak lupa juga shalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Wakil-Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, pembimbing I dan Ibu Asriana Harahap, M.Pd, Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan memberikan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak Jhon Plejer Simatupang, S.Pd.I beserta para Guru MIN 1 Tapanuli Utara yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada Peneliti dalam melaksanakan penelitian.

7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Alm. Husein Simanungkalit, Ibunda tercinta Dewita Siagian dan adik-adik tersayang Lely Wardani Simanungkalit dan Eliza Nurfadilah Simanungkalit yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril, dan materi serta do'a-do'a mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
8. Sahabat-sahabatku Siti Helmina Sari, Salsabilah Hasibuan, Anisa Putri Melianti, Indah Harti Ningsih dan Nadila, serta kawan-kawan PGMI-19 yang selalu memberikan bantuan dan seagai teman diskusi yang selalu mengarahkan dan memberikan motivasi bagi Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini Peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT., karena atas karunia-Nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan Peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan Peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Agustus 2023

Peneliti,

Yolanda P. Simanungkalit
NIM. 19 205 00165

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	11
I. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i>	13
2. Minat Belajar.....	21
3. Pembelajaran IPS	25
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis dan Metode Penelitian	34
C. Latar dan Jenis Penelitian.....	36
D. Prosedur Penelitian	36
E. Sumber Data	40
F. Instrumen Pengumpulan Data	40
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
H. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Kondisi Awal	45
2. Siklus I	46
3. Siklus II.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran-Saran	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Minat Belajar Siswa.....	47
Tabel 4.1 Perolehan Skor Minat Belajar Didik Pra Siklus.....	48
Tabel 4.2 Perolahan Skor Minat Belajar Peserta Didik Siklus I.....	54
Tabel 4.3 Perbandingan Skor Minat Belajar Pra Siklus dengan Siklus I.....	55
Tabel 4.4 Perolehan Skor Minat Belajar Peserta Didik Siklus II.....	63
Tabel 4.5 Perbandingan Skor Minat Belajar Siklus I dengan Siklus II	64
Tabel 4.6 Rangkuman Pencapaian Skor Minat Belajar Peserta Didik.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin	38
Gambar 4.1 Peningkatan Rata-Rata Minat Belajar Peserta Didik	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini memegang peranan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan dasar harus dilaksanakan dengan baik untuk memberikan landasan yang kuat bagi jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan lebih tepat diartikan sebagai suatu proses pembinaan dan pendampingan yang dilakukan seseorang secara terus menerus agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam Al-Qur'an, sebagaimana disebutkan dalam wahyu pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W di gua Hira. Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

¹ Suhendi Syam, dkk., *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 3.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (pena), Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” Ayat ini menjadi bukti bahwa Al-Qur’an memandang pendidikan sebagai suatu hal penting dalam kehidupan manusia. Dalam pendidikan pastinya terdapat proses belajar dan mengajar (pembelajaran).

Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses penyampaian informasi atau penambahan kemampuan baru kepada peserta didik.² Sedangkan hakikat belajar adalah proses interaksi dengan segala situasi yang ada disekitar peserta didik. Belajar dapat dilihat sebagai proses yang berorientasi pada tujuan dan sebagai proses melalui pengalaman yang berbeda. W.H Buston memandang belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu dan individu dan lingkungan.³ Materi pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai keagamaan, nilai sosial, seni budaya, sikap, dan keterampilan.

Pada tingkat Sekolah Dasar (SD), peserta didik diberikan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Perumusan makna ilmu-ilmu sosial (IPS) telah banyak dikemukakan oleh para ahli ilmu-ilmu sosial (IPS). Ilmu pengetahuan sosial merupakan terjemahan dari *social studies* yaitu ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat

² Hayaturraiyana dan Asriana Harahap, “Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team”, *Dirasatul Ibtidaiyah*, Volume 2, No. 11, Juni 2022, hlm. 112.

³ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 9.

yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi.⁴

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar. Beberapa anak mengatakan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah satu mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman yang mendalam. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) dianggap pelajaran yang membosankan karena materi pelajarannya disampaikan dengan metode ceramah, dimana guru membacakan teks dengan keras di depan kelas, setelah itu peserta didik mendengarkan dengan seksama tanpa menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan sosial (IPS) dianggap sebagai mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman yang mendalam.

Proses pembelajaran terasa membosankan dan tidak menarik ketika peserta didik tidak memiliki rasa minat dalam pembelajaran. Peserta didik yang berminat belajar memiliki keinginan (motivasi) yang kuat untuk belajar. Peserta didik yang merasa nyaman dengan pembelajarannya lebih tertarik atau memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang tidak berminat dalam belajar (tidak memiliki motivasi belajar). Minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang. Minat belajar yang besar cenderung

⁴ Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 3.

menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.⁵

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka dalam pembelajaran perlu dilakukan suatu tindakan untuk dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu peneliti mengambil inisiatif untuk menggunakan media pembelajaran *pop-up book* untuk dijadikan suatu tindakan dalam memperbaiki proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut kurang menarik minat belajar peserta didik, oleh karena itu media pembelajaran ini bisa membantu guru untuk menarik perhatian peserta didik. Media pembelajaran dapat mewakili apa yang kurang mampu ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Penggunaan media *pop-up book*, siswa dapat melihat gambar dengan bentuk tiga dimensi. Pelajaran IPS di SD/MI tidak bisa dipisahkan oleh media pembelajaran, karena banyak materi pembelajaran IPS yang sulit dijelaskan dengan buku saja. Selain itu, penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dalam pembelajaran IPS di SD/MI sangatlah bermanfaat, karena media *pop-up book* memiliki fungsi-fungsi tertentu dalam proses belajar, diantaranya yaitu membangkitkan keinginan dan minat belajar peserta didik, sehingga media pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan suasana yang menyenangkan yang mampu membangkitkan minat belajar peserta didik, mempercepat pemahaman, meningkatkan aktivitas dan pengetahuan peserta didik dalam belajar.

⁵ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 13-14.

Dengan adanya media pembelajaran dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, peserta didik dapat memiliki minat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun pada nyatanya media pembelajaran memang jarang digunakan oleh guru di MIN 1 Tapanuli Utara, karena memiliki beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya fasilitas yang terdapat di dalam sekolah.⁶

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MIN 1 Tapanuli Utara, hal ini didapatkan berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan Ibu Nona Minta Ito Aritonang, S.Pd pada hari Sabtu 12 November 2022 yang merupakan guru kelas IV di MIN 1 Tapanuli Utara yang menyatakan bahwa:

Siswa beranggapan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial merupakan pembelajaran yang sangat membosankan sehingga dalam pembelajaran siswa kurang aktif dalam belajar, bahkan tidak jarang ditemui juga siswa yang bermalas-malasan dan mengantuk ketika dalam melaksanakan pembelajaran. Ketika guru menyampaikan materi di depan kelas banyak peserta didik yang ribut, bermain-main, mengantuk, dan bermalas-malasan. Dibuktikan dengan keseharian belajar peserta didik di dalam ruangan kelas yang menganggap sepele dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial ini. Pentingnya minat belajar siswa ini sangat berpengaruh pada keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di dalam ruangan kelas. Pada hal ini guru melihat bahwa minat belajar peserta didik rendah pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.⁷

Peserta didik kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara beranggapan bahwa, Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman yang mendalam, sehingga dalam pembelajaran peserta didik kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial. Ditemui banyak peserta didik yang mengantuk, berbicara dengan teman sebangkunya, bermain-main pada saat pembelajaran, bahkan tak acuh kepada gurunya sehingga

⁶ Observasi Penelitian di MIN 1 Tapanuli Utara, (12 November 2022).

⁷ Nona Minta Ito Aritonang, Guru Kelas IV, Hasil Wawancara, Sabtu 12 November 2022, di MIN 1 Tapanuli Utara.

pembelajaran kurang maksimal. Untuk meningkatkan minat belajar, guru dan peserta didik harus memperhatikan dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran.

Materi Keberagaman Budaya Indonesia sudah diajarkan pada siswa SD/MIN di kelas IV. Pembelajaran tersebut guru masih menggunakan metode ceramah yang telah biasa dilakukan sehingga siswa sulit memahaminya. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran kurang bermakna dan semangat, sedangkan pelajaran Keragaman Budaya Indonesia ini harus sudah dikuasai dan dimengerti oleh peserta didik untuk pelajaran selanjutnya. Apabila hal ini berlanjut pada peserta didik, maka bisa saja peserta didik tidak mencintai pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial karena pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dianggap membosankan, bahkan peserta didik akan malas bersekolah bila ada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan temuan permasalahan tersebut, maka solusi yang dapat digunakan untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dalam pembelajaran. Media pembelajaran *pop-up book* adalah sebuah media pembelajaran yang memberikan visualisasi 2 dimensi atau 3 dimensi sehingga memberikan tampilan yang menarik, sehingga dapat menambah minat belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Dari pengertian media pembelajaran *pop-up book* tersebut, maka yang menjadi pertimbangan penulis dalam menggunakan media pembelajaran *pop-up book* yaitu karena media pembelajaran *pop-up book* adalah buku yang dapat menarik perhatian (minat)

peserta didik, dikarenakan *pop-up book* dengan elemen 2 dimensi atau 3 dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka dan menampilkan gambar yang menarik.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “**Penggunaan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Tema Indahnya Kebersamaan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan faktor yang dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial antara lain adalah:

1. Faktor siswa, yaitu faktor berasal dari diri siswa misalnya kesehatan jasmani maupun rohani.
2. Faktor orangtua, yakni dukungan serta motivasi dari orangtua yang mampu meningkatkan minat belajar pada diri peserta didik.
3. Faktor guru, yaitu guru mampu menyesuaikan dan mengetahui kelemahan apa saja yang dimiliki peserta didik ketika belajar.
4. Faktor lingkungan, yaitu lingkungan tidak membuat peserta didik lupa dan malas akan pelajaran.
5. Faktor mata pelajaran yang disukai peserta didik, ini yang akan membuat peserta didik malas untuk menguasai atau mempelajari pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) karena hanya meminati mata pelajaran lain.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah dengan Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* pada Tema Indahnya Kebersamaan untuk Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu memberikan batasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, antara lain:

1. Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

Pop-Up Book merupakan buku yang menampilkan halaman-halaman buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong yang membentuk lapisan tiga dimensi yang dapat pula digerakkan sehingga tidak membosankan pembacanya.

2. Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat yang dimiliki.⁸

Minat yang telah diutarakan disini adalah minat untuk belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam tema Indahnya Kebersamaan yang

⁸ Anis Zohriah, "Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Volume 2, No. 01, Juni 2016, hlm. 15, <https://Www.Neliti.Com/Id/Publications/256491/Manajemen-Perpustakaan-Dalam-Meningkatkan-Minat-Baca-Siswa>

dianggap oleh siswa adalah pelajaran yang sangat membutuhkan pemahaman yang mendalam. Guru harus mampu meningkatkan minat belajar siswa agar sesuai dengan hasil yang diharapkan.

3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pewujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan intruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.⁹

Dalam hal ini bidang studi yang diajarkan di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagaimana dalam pasal 37 UU Sisdiknas dikemukakan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang terkandung pada buku guru kelas IV Sekolah Dasar (SD) Tema Indahnya Kebersamaan yang di dalamnya memuat materi Keberagaman Budaya Indonesia.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah dengan Penggunaan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* dapat Meningkatkan Minat Belajar Peserta

⁹ Firosalia Kristin, “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume 6, No. 2, Mei 2016, hlm. 76. <https://Ejournal.Uksw.Edu/Scholaria/Article/View/230>

Didik pada Tema Indahnya Kebersamaan Mata Pelajaran IPS di Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu “untuk mengetahui terdapat peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* pada tema indahnya kebersamaan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara”.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Secara teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam penggunaan Media Pembelajaran *pop-up book* sebagai upaya dalam peningkatan minat belajar peserta didik, serta sebagai bahan kajian peneliti yang akan meneliti yang sama dengan temanya sebagai bahan pertimbangan atau kajian terdahulu.

2. Secara praktis:

a. Bagi Guru

Sebagai panduan, acuan, serta evaluasi yang bisa dijadikan sebagai perubahan untuk menjadi guru yang bisa mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

b. Bagi Peserta Didik

Sebagai pengalaman baru untuk lebih meningkatkan minat belajar.

Menjadikan sebagai wawasan dan perubahan mindset bahwa belajar itu menyenangkan, bervariasi dan menarik.

c. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dan pandangan kedepan agar nantinya menjadi seorang guru yang kreatif, inovatif dan disenangi peserta didik dalam proses pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dikatakan berhasil apabila tes akhir siklus dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan minat belajar sebanyak 80% dari jumlah total peserta didik memiliki kategori minat belajar yang tinggi.
2. Minat belajar peserta didik dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran skor minat belajar peserta didik dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 60 disetiap siklus.
3. Penggunaan Media Pembelajaran *Pop-up Book* dikatakan berhasil apabila peserta didik mengalami perubahan minat yang tinggi terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari tiga bab, yaitu sebagai berikut.

Bab pertama yang berisikan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yang berisikan kajian pustaka yang terdiri atas kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab ketiga yang berisikan metodologi penelitian yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

a. Hakikat Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Gerlach dan Ely, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.¹

Secara Etimologi media berasal dari bahasa latin yang artinya alat, sedangkan secara terminologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik di kelas (*indoor*) ataupun di luar kelas (*outdoor*). Hal ini diperkuat oleh Djahiri bahwa media pembelajaran sebagai alat yang akan mudah membantu kelancaran serta keberhasilan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.²

Defenisi-defenisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan informasi atau pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

¹ Hadion Wijoyo, *Strategi Pembelajaran*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 71.

² Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 92.

Adapun media pembelajaran adalah salah satu komponen komunikasi yang sangat penting dalam menyampaikan suatu materi pelajaran yang disampaikan komunikator (guru) pada komunikan (peserta didik) untuk dapat memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga sebagai serangkaian proses aktivitas belajar, yang mana peserta didik dapat aktif dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat dimengerti dengan mudah.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang bertujuan untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran pada saat itu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan minat peserta didik dalam proses belajar yang terjadi. Media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran untuk

membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan efektif.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Media pembelajaran dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik, proses tersebut dilakukan agar semua materi pelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh peserta didik, dan menjadikan pembelajaran yang menarik maupun mengasyikkan.³ Adapun fungsi media pembelajaran menurut Wina Sanjaya (2014) dalam buku Septy Nurfadhillah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi komunikatif.
- 2) Fungsi motivasi.
- 3) Fungsi kebermaknaan.
- 4) Fungsi penyamaan persepsi.
- 5) Fungsi individualitas.⁴

Pada pembahasan sebelumnya juga mengatakan bahwa media pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, selain itu juga fungsi dari media pembelajaran itu sendiri dapat meningkatkan kenikmatan tersendiri ketika belajar sehingga meningkatkan pemahaman, memperlancar

³ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2020), hlm. 69.

⁴ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2021), hlm. 40-42.

pencapaian tujuan pembelajaran serta membantu peserta didik mengingat kembali serta mengorganisasikan informasi yang didapat.

Menurut Kemp & Dayton dalam buku Azhar Arsyad, dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi baku.
- 2) Pembelajaran bisa lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Alokasi waktu pembelajaran dapat dipersingkat.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan apabila integrasi gambar dan kata dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan dimanapun dan kapanpun.
- 7) Sikap positif siswa dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru berubah kearah yang lebih positif.⁵

Sudjana & Rivai dalam buku Azhar Arsyad, mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mudah dipahami dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 23-24.

- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi.
- 4) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan aktivitas dalam kegiatan belajar, tidak hanya mendengar uraian guru, akan tetapi seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.⁶

Dari uraian dan pendapat beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran, yaitu media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, media pembelajaran juga dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu dan dapat memberikan kesamaan pengalaman serta terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.

c. *Pop-Up Book*

1) Pengertian *Pop Up Book*

Pop-up book merupakan salah satu media yang memiliki unsur tiga dimensi. *Pop-up book* mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam suatu materi sehingga membuat materi lebih mudah diingat dan dipelajari. Menurut Dzuanda dalam

⁶ Azhar Arsyad..., Hlm. 25-26.

Ummyati Jabri, “*pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka”. Pemilihan media pembelajaran *pop-up book* ini selain sesuai dengan potensi visual anak, juga dipandang praktis karena mudah dimainkan, menarik dan praktis. Dengan tampilan tiga dimensi yang dapat menambah semangat belajar peserta didik serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun berkelompok.⁷

Media *pop-up book* adalah alat yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dari guru kepada peserta didik. Media *pop-up book* adalah buku yang merangsang kreativitas dan imajinasi peserta didik dengan elemen dua atau tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka dan menampilkan gambar yang indah dan menarik.⁸

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran *pop-up book* adalah sebuah media pembelajaran dengan memberikan visualisasi maupun tampilan

⁷ Ummyati Jabri, dkk, “Media Pembelajaran *Pop Up Book* Kelas V Sd 181 Curio yang Kreatif dan Inovatif”, *Maspul Jurnal Of Community Empowerment*, Volume 1, No. 2, 2020, hlm. 35. <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/784>(diakses tanggal 10 Januari 2023 pukul 20.00)

⁸ Puspita Winda, dkk, Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar, *dalam Jurnal Holistika Jurnal Ilmiah PGMI*, Volume 6, No. 1, Mei 2022, hlm. 3. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/13212> (diakses tanggal 15 Januari 2023 pukul 19.15)

yang lebih menarik sehingga dapat menambah minat belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

2) Manfaat Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

Media pembelajaran *pop-up book* memiliki berbagai manfaat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran *pop-up book* dapat memberikan beberapa manfaat antara lain: mengajarkan peserta didik untuk lebih menghargai buku dan menjaga dengan lebih baik, mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan peserta didik sehingga dapat memberikan gambaran suatu benda (pengenalan benda) dengan gambar tersebut dapat memberikan pengetahuan peserta didik dengan media yang kongkrit dan memberikan gambaran asli tentang materi yang diberikan.⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, media pembelajaran *pop-up book* memiliki beberapa manfaat yaitu anak lebih belajar menghargai buku seperti anak menyimpan buku dengan baik dan dapat mendekatkan hubungan antara orang tua dengan anak seperti ketika orangtua memberikan anaknya pengetahuan melalui media pembelajaran *pop-up book*. Mengembangkan kreativitas peserta didik dan dapat merangsang berpikir peserta didik. Media *pop-up book* juga bermanfaat dalam proses pembelajaran yakni membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

⁹ Sukmawati Dwi Ningsih, dkk, Pengembangan *Pop-Up Book* Budaya Jawa Timur Kelas IV di Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Jendela Pendidikan*, Volume 02, No. 01, Februari 2022, hlm. 151. <https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/105> (diakses tanggal 17 Januari 2023 pukul 21.34)

3) Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

Kelebihan dari media pembelajaran *pop-up book* yang diantaranya:

- a) Buku *pop-up book* dibuat menggunakan kertas tebal dengan tujuan agar tidak mudah rusak dan sobek
- b) Buku *pop-up book* berisi gambar yang menarik pada setiap halaman agar peserta didik tertarik dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c) Pemanfaatan *pop-up book* dapat digunakan dalam baik secara individu maupun berkelompok.¹⁰

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari media pembelajaran *pop-up book* yaitu pembelajaran akan sangat menarik minat belajar peserta didik, dan membuat pembelajaran di kelas lebih menyenangkan. Sedangkan kelemahan *pop-up book* yaitu dengan adanya mekanik yang bisa membuat *pop-up book* muncul secara lebih berdimensi membuat waktu pengerjaannya lebih lama karena membutuhkan ketelitian yang lebih. Selain itu, penggunaan bahan untuk membuat *pop-up book* sedikit lebih mahal.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar secara bahasa terdiri atas dua suku kata yaitu: minat dan belajar. Minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu,

¹⁰ Anisa Nurul Izzah dan Deni Setiawan, Penggunaan Media *Pop-Up Book* sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah, dalam *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, Volume 2, No. 3, September 2023, hlm. 89.

gairah atau keinginan”. Belajar berarti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Secara bahasa minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi untuk berusaha memperoleh kapandaian atau ilmu. Adapun minat belajar secara istilah dapat dilihat dari penjelasan para ahli dalam buku Halid Hanafi dkk, yaitu:

- 1) Menurut Muhibbin Syah bahwa minat belajar adalah kecenderungan hati yang besar dari seorang peserta didik terhadap proses pembelajaran suatu mata pelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru sehingga karenanya ia dapat mencapai prestasi.
- 2) Menurut Oemar Hamalik bahwa minat belajar adalah keinginan hati dari seorang peserta didik sehingga membuat dirinya rajin mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Sedangkan menurut H. Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya mengatakan bahwa orang belajar dengan serius maka hasil belajar bagus sementara orang belajar tanpa minat maka hasil belajar tidak bagus.¹¹

Minat adalah keadaan yang mencerminkan hubungan antara apa yang dirasakan atau dialami dengan keinginan atau kebutuhan seseorang. Dengan kata lain, ada kecenderungan antara apa yang dilihat dan dirasakan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang. Minat seseorang terhadap pelajaran dan proses pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Salah satu yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor

¹¹ Halid Hanafi, La Adu, dan H.Muzakkir, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2019), hlm. 152-156.

bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pembelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Begitu juga sebaliknya, bahan pembelajaran yang tidak menarik tentu akan dikesampingkan oleh siswa. Maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.¹²

Minat sangat mempengaruhi seseorang. Adanya minat pada seseorang yaitu untuk melakukan sesuatu yang akan menguntungkan orang tersebut. Minat adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik secara teratur selama mereka menyelesaikan pembelajaran. Peserta didik tertarik pada aktivitas yang membutuhkan perhatian terus menerus yang disertai dengan kegembiraan dan kepuasan.

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keinginan yang besar dari peserta didik untuk berusaha memperoleh kecerdasan atau pengetahuan yang diwujudkan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Minat belajar merupakan suatu keadaan yang mendorong peserta didik menyukai suatu mata pelajaran yang membuat mereka mengikuti proses pembelajaran dengan tekun. Minat belajar menjadi penting bagi peserta didik karena dengan memiliki minat belajar, maka peserta didik akan lebih mudah untuk memahami suatu pelajaran.

¹² Darmadi, *Pengembangan Model, Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 310-313.

b. Jenis-jenis Minat

Mengenai jenis minat ada 10 jenis, yaitu:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah.
- 5) Minat *persuasive*, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk memengaruhi orang lain.
- 6) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- 7) Minat *leterer*, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- 8) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
- 9) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.

- 10) Minat *klerikal*, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.¹³

Beberapa jenis minat di atas, guru dapat mengetahui minat peserta didiknya. Dengan melihat peserta didik tertarik dengan mata pelajaran yang diajarkan atau tidak.

c. Faktor-faktor yang Mengembangkan Minat

Minat peserta didik dalam belajar menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang dapat mengembangkan minat belajar peserta didik antara lain:

- 1) Faktor dalam diri peserta didik (internal), yaitu faktor yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri, misalnya kondisi fisik dan kesehatan jasmani.
- 2) Faktor dari luar diri peserta didik (eksternal) meliputi keluarga dan sekolah.
- 3) Faktor dari lingkungan masyarakat meliputi teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat dan lingkungan tempat tinggal.
- 4) Faktor dari mata pelajaran yang disukai oleh peserta didik, yakni peserta didik tidak menyukai mata pelajaran yang lain lagi selain yang disukainya, ini mungkin terkait dari guru yang mengajar.¹⁴

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Kencana, 2016), hlm. 61-62.

¹⁴ Zaki Al Fuad dan Zuraini, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang," *Jurnal Tunas Bangsa*, Volume 3, No. 2, Agustus 2016. hlm. 45-46. <https://ejournal.bbg.ac.id/Tunasbangsa/Article/View/625/585> (diakses 4 Januari 2023 Pukul 21.26 WIB).

d. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar ada empat, yaitu: perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik dan keterlibatan peserta didik. Masing-masing indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Perasaan senang adalah ketika peserta didik memiliki kesenangan atau kesukaan terhadap suatu mata pelajaran, kemudian peserta didik tersebut terus mempelajari ilmu yang disukainya. Tidak ada perasaan terpaksa terhadap peserta didik tersebut untuk mempelajari bidang tersebut.
- 2) Ketertarikan peserta didik berkaitan dengan daya dorong yang menumbuhkan rasa keterkaitan terhadap orang, benda atau aktivitas, atau dapat berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri.
- 3) Perhatian peserta didik adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa pada persepsi atau pemahaman dengan mengesampingkan semua yang lain. Peserta didik yang tertarik pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- 4) Keterlibatan peserta didik adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu objek yang membuatnya senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.¹⁵

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi

¹⁵ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 19.

kelompok belajar lainnya yang sederajat. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu sosial.¹⁶

Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, politik, kewarganegaraan, sosiologi bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama. Dengan demikian, ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial (sejarah, geografi, ekonomi, hukum, psikologi, geografi) untuk tujuan pendidikan.¹⁷

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dari berbagai ilmu sosial. Ilmu pengetahuan sosial juga penyederhanaan dari disiplin ilmu-ilmu sosial.

Studi sosial ialah mata pelajaran yang menggunakan bahan ilmu-ilmu sosial untuk mempelajari hubungan manusia dalam masyarakat dan manusia sebagai anggota masyarakat. Studi sosial ialah mata pelajaran di sekolah untuk

¹⁶ Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, hlm. 6.

¹⁷ Nursalam, *Strategi Belajar Mengajar IPS* (Bandung: CV.Garuda Mas Sejahtera, 2016), hlm. 22.

mempelajari manusia dalam masyarakat pada masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Ilmu-ilmu sosial merupakan dasar dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Akan tetapi, tidak semua ilmu-ilmu sosial secara otomatis dapat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tingkat usia, jenjang pendidikan, dan perkembangan pengetahuan siswa sangat menentukan materi-materi ilmu-ilmu sosial mana yang tepat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pelajaran-pelajaran yang terkandung dalam buku guru yang akan diteliti adalah materi Budaya Indonesia.

a. Materi Keragaman Budaya Indonesia

Keanekaragaman budaya bangsa Indonesia terdapat dalam bentuk religi/keagamaan, kesenian, bahasa daerah, rumah adat, mata pencaharian, sistem dalam masyarakat dan peralatan hidup.

1) Religi/Keagamaan/Kepercayaan

Upacara adat setiap suku bangsa di negara kita berbeda-beda, mulai dari pernikahan, kematian dan kelahiran. Seperti halnya di Bali yang memiliki upacara *ngaben* (pembakaran jenazah oleh masyarakat Hindu), daerah Toraja di Sulawesi Selatan juga memiliki upacara kematian yang diarak menuju tempat pemakaman yang terletak di gua-gua di lereng gunung. Daerah-daerah lain, upacara juga diadakan menurut adat dan budaya masing-masing.

2) Kesenian Daerah

Beberapa kesenian daerah misalnya dalam bentuk pertunjukan rakyat, lagu daerah, tarian daerah, dan alat musik tradisional merupakan bagian dari kesenian daerah yang dapat memperkaya budaya Indonesia.

a) Pertunjukan Rakyat

- (1) Randai dari Sumatera Barat
- (2) Mamanda dari Kalimantan
- (3) Makyong dari Riau
- (4) Reog dari Jawa Timur
- (5) Lenong dari Jakarta

b) Lagu Daerah

- (1) Sumatera Utara : Butet, Anju Ahu
- (2) Papua Barat : Sajojo
- (3) Kalimantan Selatan : Ampar-Ampar Pisang
- (4) D.I.Y : Suwe Ora Jamu
- (5) Nusa Tenggara Barat : Moree

c) Tarian Daerah

Tari yang berakar dari tari adat misalnya tari Pendet dari Bali. Ada juga tari yang bersumber pada seni bela diri, seperti tari Alan Ambek dari Sumatera Barat.

d) Alat Musik Daerah

- (1) Rapai dari Nanggroe Aceh Darussalam
- (2) Gendang Oku dari Sumatera Selatan

- (3) Angklung dari Jawa Barat
 - (4) Sampe dari Kalimantan Timur
 - (5) Kecapi dari Sulawesi Barat
- e) Rumah Adat

Setiap daerah di Indonesia memiliki rumah adatnya sendiri. Rumah adat di setiap daerah memiliki ciri yang khas, contohnya Sulawesi (Tongkonan), Papua (Honai), Riau (Selaso Jatuh Kembar), dan lain-lain.

f) Pakaian Adat

Keanekaragaman bangsa Indonesia termasuk di dalamnya adalah pakaian adat. Tiap suku bangsa yang ada di Indonesia memiliki pakaian adat. Pakaian tersebut biasa dipakai pada waktu upacara-upacara adat, misalnya kematian, perkawinan, kelahiran, dan kegiatan ritual dari masing-masing suku tersebut.

B. Penelitian yang Relevan

Dari tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian oleh Hafsah (2019) dengan judul “Penerapan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren”. Metodologi penelitian yang digunakan adalah (PTK) penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Tematik sebagian besar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren masih rendah. Hal ini terbukti

karena siswa kurang memahami dalam pembelajaran tematik disebabkan kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *pop-up book* dalam pembelajaran Tematik dikatakan berhasil.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan media *pop-up book*. Perbedaannya yaitu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sungai Duren dengan menggunakan media *Pop up Book*, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara dengan menggunakan media pembelajaran media *pop-up book*.

2. Penelitian oleh Uswatun Hasanah (2019) dengan judul “Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan hasil belajar dengan menggunakan media *pop-up book* pada mata pelajaran IPA kelas V terdapat pengaruh dibandingkan sebelum penerapan media *pop-up book*.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan media *pop-up book*. Perbedaan kedua penelitian ini yaitu penelitian Uswatun Hasanah bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian penulis bertujuan

¹⁸ Hafisah, “Penerapan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren” (Skripsi: Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

¹⁹ Uswatun Hasanah, “Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu” (Skripsi: Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019).

untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

3. Penelitian oleh Adelia Oktamaya (2021) dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran PAI (Akhlak Terpuji) Di SD Negeri 2 Ulak Jermun”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop-up book* pada mata pelajaran PAI terdapat pengaruh dibandingkan sebelum penerapan media *pop-up book*.²⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan media *pop-up book*. Perbedaan kedua penelitian ini yaitu, penelitian Adelia Oktamaya bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang ada di SD Negeri 2 Ulak Jermun dan menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

C. Kerangka Berpikir

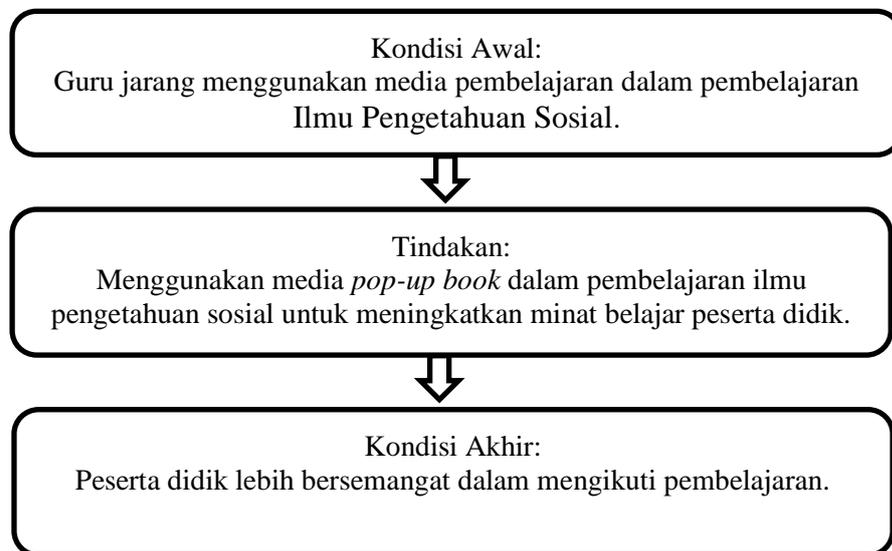
Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah tentang minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi Keragaman Budaya Indonesia. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial guru memang jarang menggunakan media, guru hanya menggunakan media yang seadanya seperti buku pelajaran saja. Sehingga peserta didik terkadang merasa bosan dan mengantuk dalam mengikuti pembelajaran.

²⁰ Adelia Oktamaya “Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran PAI (Akhlak Terpuji) Di SD Negeri 2 Ulak Jermun” (Skripsi: Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2021).

Agar peserta didik tidak bosan dan tidak mengantuk guru membagi beberapa kelompok supaya peserta didik bisa berinteraksi antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya terjalin dan dengan dibentuk nya kelompok peserta didik yang bosan dan mengantuk bisa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial guru membagikan sebuah media *pop-up book* kepada peserta didik tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia. Dengan hal ini peserta didik merasa penasaran dan ingin tahu tentang gambar tersebut. Dengan adanya rasa penasaran dalam diri peserta didik pasti lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran

Berdasarkan fokus permasalahan tersebut dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan “menggunakan media *pop-up book* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MIN 1 Tapanuli Utara. Lokasi ini dipilih karena peneliti ingin melakukan penelitian tentang penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sampai dengan Juli 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kurt Lewin¹ sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian untuk membantu guru dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.

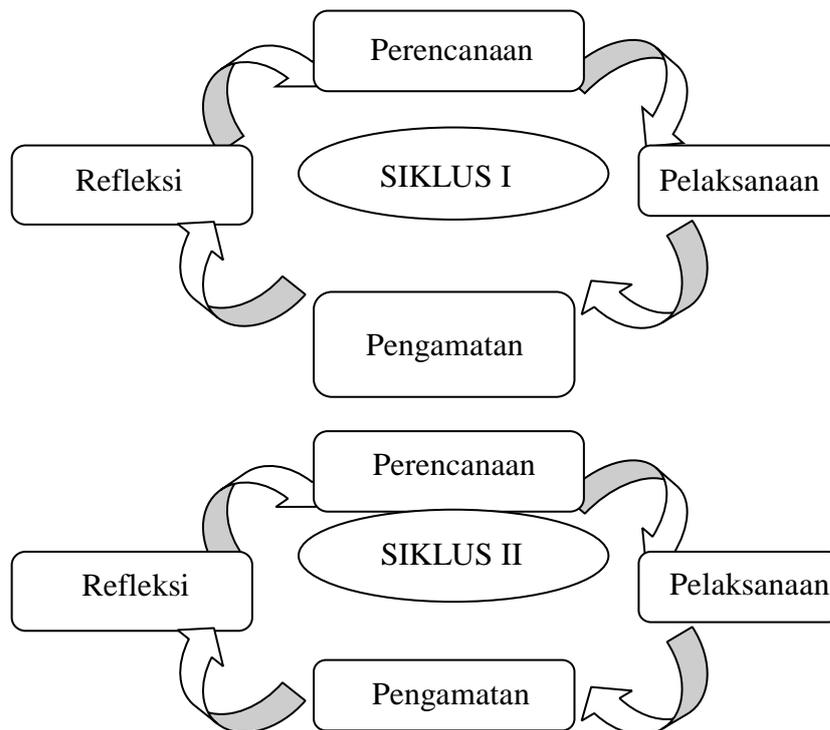
PTK terdiri dari 4 komponen pokok yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

¹ Risyani, Laksono dan Tatas Yuli Eko Siswono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 3.

2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observe*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Hubungan dari empat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus, dan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan mengangkat masalah-masalah yang terjadi di lapangan dalam kegiatan belajar di dalam kelas dimana guru sebagai pemberi arahan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan minat belajar siswa serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran dengan subtema keragaman budaya dengan menggunakan media *pop-up book* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara berjumlah 16 orang siswa dengan 10 siswa dan 6 siswi.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini disesuaikan dengan ketentuan model Kurt Lewin. Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam satu siklus. Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. Siklus I akan dilakukan dengan dua kali tatap muka. Alokasi waktu yang dilakukan tiap pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Siklus pertama dengan menggunakan media *pop-up book*, dan pada siklus kedua akan menyempurnakan siklus pertama. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus dan empat tahapan, sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide atau gagasan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Melakukan kegiatan pra obeservasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
- 2) Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Menyiapkan materi pelajaran tentang keragaman budaya Indonesia.
- 5) Menyiapkan media pembelajaran *pop-up book*.

b. Tahap Pelaksanaan

Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek secara cermat dan bijaksana. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* untuk pemahaman peserta didik pada materi budaya bangsaku di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- 2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a secara bersama-sama.
- 3) Peserta didik diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- 4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- 5) Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.
- 6) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
- 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- 8) Guru menjelaskan tentang budaya Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.
- 9) Peserta didik diajak berdiskusi mengenai keragaman budaya yang ada di Indonesia.
- 10) Guru menjelaskan lebih detail maksud dari apa yang ada di media pembelajaran *pop-up book* tersebut.
- 11) Guru membagi siswa beberapa kelompok, lalu menyuruh peserta didik berdiskusi tentang media pembelajaran *pop-up book* yang telah disediakan.
- 12) Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- 13) Guru memotivasi peserta didik untuk tetap semangat dalam setiap pembelajaran.
- 14) Guru mengucapkan salam.

c. Observasi (pengamatan)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data dan mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas minat belajar yang telah disediakan guna untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.

d. Refleksi

Hasil tahap pelaksanaan tindakan akan dianalisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sebagai bahan untuk penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui media pembelajaran *pop-up book*.
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi budaya Indonesia.
- 3) Mempersiapkan bahan/materi tentang budaya Indonesia yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.
- 4) Menyiapkan lembar observasi media pembelajaran *pop-up book*.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa.
- 6) Menyiapkan angket.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan siklus I dan untuk meninjau kembali sejauh mana penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi keberagaman budaya bangsaku.

c. Observasi

Peneliti dan guru kelas terus berdiskusi lanjutan untuk perbaikan dengan media pembelajaran *pop-up book* pada materi keberagaman budaya bangsaku.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke-I dan ke-II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuat peserta didik lebih memiliki minat belajar dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Harapannya dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* ini, terdapat peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas beberapa sumber yakni:

1. Informasi dari guru kelas IV di sekolah MIN 1 Tapanuli Utara tentang penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Tempat dan waktu dalam pelaksanaan penelitian yaitu di sekolah MIN 1 Tapanuli Utara.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan pada saat penelitian menggunakan suatu metode. Metode adalah cara yang digunakan dalam penelitian ini.²

² Darmawansyah, Dkk., *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), Hlm.12.

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk melakukan observasi untuk guru dilakukan yaitu mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru. Sedangkan untuk siswa dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku peserta didik pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain sebagainya di dalam kelas.

2. Angket

Angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPS dan diisi oleh peserta didik. Pada penelitian ini, angket diberikan kepada peserta didik sebanyak dua kali yaitu pra siklus dan setelah pelaksanaan tindakan disetiap siklus.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penulis menggunakan validitas menggunakan validitas isi yang diujikan oleh pakar yaitu guru kelas yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Validitas data dilakukan untuk meyakinkan diri bahwa data yang diperoleh selama penelitian adalah benar dan valid menggunakan validitas isi. Validitas isi dapat

dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi yang telah diajarkan.³

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif, baik deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar. Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa lembar observasi untuk guru, sedangkan data yang dianalisis secara kuantitatif berupa angket untuk mengukur minat belajar peserta didik dan lembar observasi minat belajar peserta didik. Angket minat belajar setiap peserta didik dihitung melalui tahapan berikut:

Menghitung skor angket minat belajar setiap peserta didik di setiap pertemuan Rumus yang digunakan untuk mencari rerata skor minat belajar dan lembar observasi minat belajar diadaptasi dari Anas Sudijono dengan menjumlahkan data perolehan angket minat belajar dan lembar observasi minat belajar setiap peserta didik dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini:

$$MBS = \frac{AMB + LMB}{2}$$

Keterangan:

MBS= Minat Belajar Siswa

AMB= skor perolehan angket minat belajar siswa

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 182-199.

LMB= skor perolehan lembar observasi minat belajar siswa⁴.

Mencari rerata minat belajar peserta didik diakhir siklus. Rumus yang digunakan untuk mencari rerata minat belajar peserta didik diakhir siklus diadaptasi dari Anas Sudijono dengan menjumlahkan data skor perolehan minat belajar peserta didik di setiap pertemuan pada setiap siklus dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini:

$$RMBS = \frac{\Sigma MBS}{n}$$

Keterangan:

RMBS= Rerata minat belajar siswa secara klasikal

Σ MBS = Jumlah skor perolehan minat belajar disetiap pertemuan

n = Banyaknya pertemuan⁵

Adapun penggolongan kriteria minat belajar peserta didik diadaptasi dari Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar dengan mencari rentang bilangan dengan mengurangkan skor maksimal minat belajar terhadap skor minimal minat belajar peserta didik maka diperoleh rentang bilangan sebesar 20. Rentang bilangan tersebut kemudian dibagi menjadi tiga dikarenakan peneliti ingin menggolongkan kriteria minat belajar menjadi tiga kriteria, maka menghasilkan interval kelas sebesar 20. Adapun hasil penggolongan kriteria minat belajar sebagai berikut⁶:

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 81.

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 81.

⁶ Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 35.

Tabel 3.1
Kriteria Minat Belajar Peserta Didik

No.	Rentang	Kriteria
1.	60.00 - 80.00	Tinggi
2.	40.00 - 59.00	Sedang
3.	20.00 - 39.00	Rendah

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Kegiatan pra-siklus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skor awal minat belajar peserta didik kelas IV sebelum diberikan tindakan. Pra-siklus dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023 untuk mengetahui skor awal minat belajar peserta didik kelas IV, peneliti melakukan pengamatan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, ketika guru menjelaskan materi pelajaran kebanyakan dari peserta didik bermain sendiri. Ada peserta didik yang bermain dengan teman sebangkunya, ada pula peserta didik yang berjalan-jalan. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga memberikan angket minat belajar kepada peserta didik. Adapun skor perolehan hasil angket minat belajar peserta didik kelas IV dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Perolehan Skor Angket Minat Belajar Peserta Didik dan Lembar Observasi
Minat Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No.	Nama	Skor		Rerata
		Angket	Observasi	
1	Anggara Siregar	32	31	31,5
2	Aufa Sianturi	32	29	30,5
3	Aulia Putri	31	28	29,5
4	Cahaya Gultom	31	29	30
5	Dea Tifani Ritonga	28	28	28
6	Dzakira A. Pasaribu	31	30	30,5
7	Faiz Ilham Ritonga	32	32	32
8	Fani Tambunan	28	28	28
9	Jamaluddin Ritonga	27	27	27
10	Miftahul Huda Siagian	27	27	27

No.	Nama	Skor		Rerata
		Angket	Observasi	
11	Riska Anjani	32	32	32
12	Rizki Aditama Pasaribu	30	30	30
13	Syahdana Alfariz Manalu	28	28	28
14	Syaro Anesta Pasaribu	32	31	31,5
15	Zaki Adli Sitompul	31	31	31
16	Zuhry Parliahatan Aritonang	29	29	29
Rata-rata				30

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar peserta didik ketika pra-siklus menunjukkan angka 30.00 dimana dalam pengkatagorian minat belajar termasuk dalam kategori rendah.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan di siklus I bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian pada tahap perencanaan di siklus ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru bersama peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Peneliti mempersiapkan keperluan penelitian siklus I (lembar observasi siswa, dan lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar siswa dan media pembelajaran).
- 3) Peneliti mensimulasikan media pop-up book kepada guru kelas dan memberitahukan mengenai hal-hal yang dilakukan ketika menggunakan media tersebut.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2023. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari (2×35 menit). Adapun pelaksanaan tindakan dalam setiap pertemuan sebagai berikut.

1) Pertemuan pertama

Pada pelaksanaan tindakan pertama dengan tema Indahnyanya Kebersamaan dengan materi keberagaman budaya Indonesia. Adapun tindak pelaksanaannya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit, diawali dengan guru memberikan salam, mengajak berdo'a bersama dan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi, tempat duduk dan dilanjutkan dengan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran untuk menambah semangat peserta didik dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan disampaikan.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti dilakukan selama 50 menit, guru menampilkan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa peserta didik yang bertanya

tentang media yang dibawa oleh guru yakni “apa itu Bu?” dan guru menjawab “nanti Ibu jelaskan apa maksud dan tujuan dari media ini”. Lalu guru bertanya kepada peserta didik “apa saja keragaman budaya yang ada di Indonesia?”, kemudian peserta didik menjawab “tidak tau Bu”. Setelah itu guru menjelaskan apa saja keragaman budaya yang ada di Indonesia dan juga guru menyuruh peserta didik untuk mencatat pembelajaran.

c) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan penutup ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Setelah itu guru memberikan kesimpulan tentang materi tersebut kemudian kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup kegiatan pembelajaran dan membaca doa bersama-sama.

2) Pertemuan kedua

Sama seperti pertemuan pertama, pada pelaksanaan tindakan pertemuan kedua dengan tema Indahnya Kebersamaan dengan materi keberagaman budaya Indonesia. Adapun tindak pelaksanaannya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal sama halnya dengan pertemuan pertama, kegiatan awal pada pertemuan kedua dilakukan selama 10 menit yang diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek

kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat siswa dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 50 menit. Dalam kegiatan inti pada pertemuan kedua diawali dengan guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Guru menyuruh perwakilan setiap kelompok untuk maju dan mengambil media pembelajaran *pop-up book*. Lalu guru mengenalkan berbagai bentuk rumah adat dan pakaian tradisional setiap daerah. Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca teks “Mengenal Suku Minang” yang telah disediakan oleh peneliti. Guru memberikan kepada peserta didik untuk mencari dan menemukan informasi dari teks tersebut selama 15 menit. Setelah itu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa. Kemudian peserta didik mempresentasikan hasil jawaban ke depan kelas. Lalu setelah semua kelompok telah melakukan presentasi jawaban mereka ke depan kelas, guru menanyakan kepada peserta didik dari manakah asal daerah mereka, dan apa ciri khas dari daerah mereka tersebut.

c) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit sama halnya dengan pertemuan pertama yaitu guru memberikan simpulan serta refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. “Apa saja yang telah dipelajari hari ini?”. Kemudian guru bertanya jawab mengenai materi pelajaran dan memberi penguatan kepada siswa mengenai materi pelajaran hari. Setelah itu, kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama.

d) Observasi

(1) Observasi Peserta Didik

Dalam observasi peserta didik, yang diamati adalah minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS, terutama saat guru menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Dalam melakukan observasi minat belajar peserta didik dimaksudkan hasilnya dapat digunakan pedoman untuk merencanakan tindakan pada siklus II. Selain menggunakan lembar observasi minat belajar peserta didik, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur minat belajar peserta didik. Adapun perolehan skor akhir lembar observasi minat belajar peserta didik dan angket minat belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Perolehan Skor Angket Minat Belajar dan Lembar Observasi Minat Belajar
Peserta Didik Siklus I

No.	Nama	Skor		Rerata
		MBS ¹	MBS ²	
1	Anggara Siregar	45	53,5	49,25
2	Aufa Sianturi	40,5	47	44
3	Aulia Putri	43	47	45
4	Cahaya Gultom	40,5	46	43,25
5	Dea Tifani Ritonga	43	47,5	45,25
6	Dzakira A. Pasaribu	40,5	51	46
7	Faiz Ilham Ritonga	43	53	48
8	Fani Tambunan	41	52	46,5
9	Jamaluddin Ritonga	39,5	47	43,25
10	Miftahul Huda Siagian	40,6	47,5	44,05
11	Riska Anjani	44,5	52,5	48,5
12	Rizki Aditama Pasaribu	42,5	50	46,25
13	Syahdana Alfariz Manalu	40,5	45,5	43
14	Syaro Anesta Pasaribu	41	48	45
15	Zaki Adli Sitompul	43,5	49	46,25
16	Zuhry Parlihan Aritonang	41	48	44,5
Rata-rata				45,5

Keterangan:

MBS¹= Minat belajar peserta didik pertemuan ke 1

MBS²= Minat belajar peserta didik pertemuan ke 2

RMBS= Rerata minat belajar peserta didik diakhir siklus

Berdasarkan tabel di atas, pada pertemuan pertama terdapat 95% (15 peserta didik) memperoleh skor minat belajar ≤ 45 . Pada pertemuan kedua terdapat 100% (16 peserta didik) memperoleh skor minat belajar ≥ 45 . Dari hasil minat belajar peserta didik pada pertemuan pertama dan kedua dapat diperoleh

hasil akhir rerata minat belajar pada siklus I yaitu peserta didik memperoleh skor minat belajar dalam pengkategorian minat belajar sedang. Selain itu, rata-rata minat belajar peserta didik kelas IV terjadi peningkatan yaitu dari 30 menjadi 45 dan dari kategori minat belajar rendah menjadi sedang. Akan tetapi, dalam hal ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai 80% peserta didik dengan skor minat belajar sebanyak 60. Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Berikut ini tabel perbandingan minat belajar peserta didik dari pra siklus dengan siklus I:

Tabel 4.3
Perbandingan Skor Minat Belajar Peserta Didik Pra Siklus dengan Siklus I

No.	Nama	Skor Minat Belajar Peserta Didik		Keterangan
		Pra Siklus	Siklus I	
1	Anggara Siregar	31,5	49,25	Meningkat
2	Aufa Sianturi	30,5	44	Meningkat
3	Aulia Putri	29,5	45	Meningkat
4	Cahaya Gultom	30	43,25	Meningkat
5	Dea Tifani Ritonga	28	45,25	Meningkat
6	Dzakira A. Pasaribu	30,5	46	Meningkat
7	Faiz Ilham Ritonga	32	48	Meningkat
8	Fani Tambunan	28	46,5	Meningkat
9	Jamaluddin Ritonga	27	43,25	Meningkat
10	Miftahul Huda Siagian	27	44,05	Meningkat
11	Riska Anjani	32	48,5	Meningkat
12	Rizki Aditama Pasaribu	30	46,25	Meningkat
13	Syhdana Alfariz Manalu	28	43	Meningkat
14	Syaro Anesta Pasaribu	31,5	45	Meningkat
15	Zaki Adli Sitompul	31	46,25	Meningkat
16	Zuhry Parlihtan Aritonang	29	44,5	Meningkat

No.	Nama	Skor Minat Belajar Peserta Didik		Keterangan
		Pra Siklus	Siklus I	
	Rata-Rata	30	45,5	Meningkat

(2) Observasi Guru

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran berlangsung dan terlaksananya media pembelajaran *pop-up book* yang digunakan oleh guru. Guru melakukan apersepsi pelajaran dan memotivasi peserta didik dengan mengajak bernyanyi dan membuat yel-yel agar peserta didik lebih bersemangat. Selain itu, guru menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dimengerti. Guru juga telah dapat mengkondisikan ruangan kelas saat menyampaikan materi. Terlihat terdapat peneguran terhadap peserta didik yang tidak memperhatikan maupun bermain sendiri ketika guru menjelaskan. Selain itu, guru juga sudah melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Serta melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran yang disampaikan. Guru membagi beberapa kelompok serta membimbing peserta didik dalam diskusi. Guru juga melakukan evaluasi kegiatan diskusi. Namun, disisi lain keterampilan guru dalam menggunakan media *pop-up book* kurang baik.

e) Refleksi

Setelah pertemuan kedua di siklus I, peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I. Refleksi ini juga bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan pada siklus I dan dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan pada siklus II.

No.	Hasil Refleksi	Rekomendasi
1.	Soal yang dikerjakan secara individu dan kelompok.	Soal dikerjakan secara berkelompok dan berdiskusi dengan teman yang dipilih oleh guru.
2.	Beberapa peserta didik belum mengerti atau belum paham tentang media <i>pop-up book</i> yang diberikan.	Guru menambah fokus pengawasan terhadap peserta didik supaya peserta didik lebih mengerti dengan media <i>pop-up book</i> tersebut.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan siklus II yaitu berpijak terhadap hasil refleksi siklus I. Adapun perencanaan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru Bersama peneliti Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun sedikit berbeda dengan siklus I. Letak perbedaannya yaitu pada siklus II guru menyuruh peserta didik berdiskusi dan menjelaskan mengenai materi yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh

guru. Guru juga menyuruh peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok dan mengerjakan soal yang diberikan guru.

- 2) Peneliti mempersiapkan keperluan penelitian siklus I (media *pop-up book*, lembar observasi guru, lembar observasi minat belajar siswa dan angket minat belajar siswa).
- 3) Peneliti mensimulasikan media *pop-up book* kembali kepada guru kelas IV pada penguatan pengawasan terhadap peserta didik dalam menentukan atau menyimak terlebih dahulu media yang diberikan.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada dalam siklus II dilaksanakan dua kali. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023 dengan alokasi waktu 1 hari (2×35 menit). Adapun pelaksanaan tindakan dalam setiap pertemuan sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama

Pada pelaksanaan tindakan pertemuan pertama dengan tema indanya kebersamaan dan mata pelajaran yang diajarkan yaitu IPS dengan materi pelajaran mengenai keragaman budaya Indonesia. Adapun pelaksanaan tindakannya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit yang diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. Selain itu, guru juga tidak lupa untuk memeriksa kerapian

dan kebersihan yang ada disekitar meja dan kursi. Kemudian guru mengisi lembar kehadiran peserta didik dan meneriakkan yelyel untuk menambah semangat peserta didik. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan di pelajari.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti pada siklus II sama seperti siklus I yang dilakukan selama 50 menit. Pada kegiatan inti di siklus II ini, guru menyuruh siswa untuk mengeluarkan media gambar yang telah diberikan guru. Terdapat satu siswa mengatakan “kita masih menggunakan gambar ini bu?”, lalu guru menjawab “iya nak”. Seorang siswa bertanya “ apa kegiatan kita hari ini bu?”, lalu guru menjawab “kegiatan kita hari ini melakukan diskusi kelompok”. lalu siswa menjawab “baik bu”, setelah itu, guru menyuruh siswa untuk berhitung mulai dari 1-4 yang terdiri dari 4 orang. Kemudian guru mengenalkan berbagai jenis permainan tradisional yang ada pada media *pop-up book*. Guru menyuruh perwakilan setiap kelompok untuk membacakan teks yang ada di buku siswa “Gobak Sodor dan Benteng-Bentengan”. Guru mengajak peserta didik untuk membuka media *pop-up book* dan menjelaskan permainan dan alat musik tradisional yang ada di dalam media *pop-up book*. Setelah itu guru menyuruh peserta didik untuk berdiskusi menjawab pertanyaan yang pada buku siswa. Setelah terjawab peserta didik mengumpulkan hasil

jawaban di meja guru. Lalu peserta didik disuruh kembali ketempat duduknya masing-masing. Pertemuan kedua ini diakhiri dengan berdiskusi dengan satu kelompok saja.

c) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik agar belajar dengan bersungguh-sungguh. Setelah itu, kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

2) Pertemuan kedua

Adapun pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit yang diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama. Selain itu, guru juga mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah sarapan?” dan peserta didik ada yang menjawab “Saya Bu” maupun “Saya tidak sarapan Bu”. dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat peserta didik dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 50 menit. Dalam kegiatan inti pada pertemuan ini diawali dengan menanyakan pelajaran yang sebelumnya guru jelaskan. Kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membentuk kelompok dengan satu kelompok yang sudah dibagi sebelumnya. Setelah itu peserta didik mengulang kembali pelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah itu, guru menjelaskan materi berbagai budaya Indonesia dan menyuruh peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan media *pop-up book* yang dibagikan. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca kembali media *pop-up book* yang diberikan. Setelah itu guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa setelah membaca, peserta didik akan menjelaskan materi tersebut dengan satu persatu dihadapan teman sekelasnya. Kegiatan inti diakhiri dengan memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai materi pelajaran pada hari ini.

c) Penutup

Kegiatan dilakukan selama 10 menit, yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu, kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup kegiatan pelajaran dan mengajak peserta didik untuk berdoa Bersama.

d) Observasi

(1) Observasi siswa

Sama halnya dengan observasi siswa pada siklus I. Dalam observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama saat guru menggunakan media *pop-up book* observasi minat belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana solusi dari hasil refleksi pada siklus I. Dalam siklus II siswa sudah mulai menunjukkan bahwa ketertarikannya terhadap mata pelajaran IPS, peserta didik mulai aktif bertanya dan menjawab serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan media yang digunakan guru sangat menarik dan mengasah otak peserta didik. Selain itu, dalam siklus II juga mengukur minat belajar peserta didik melalui lembar observasi minat belajar serta angket minat belajar siswa. Adapun perolehan skor akhir lembar observasi minat belajar siswa dan angket minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perolehan Skor Angket Minat Belajar dan Observasi
Minat Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Nama	Skor		RMBS
		MBS ¹	MBS ²	
1	Anggara Siregar	76	78,5	77,25
2	Aufa Sianturi	59,5	75,5	67,5
3	Aulia Putri	73,5	76,5	75
4	Cahaya Gultom	72	76	74
5	Dea Tifani Ritonga	59,5	76	67,75
6	Dzakira A. Pasaribu	58,5	75,5	67

No.	Nama	Skor		RMBS
		MBS ¹	MBS ²	
7	Faiz Ilham Ritonga	73,5	76,5	75
8	Fani Tambunan	75	76	75,5
9	Jamaluddin Ritonga	59	74	66,5
10	Miftahul Huda Siagian	58,5	75	66,75
11	Riska Anjani	77	79,5	78,25
12	Rizki Aditama Pasaribu	73	77	75
13	Syahdana Alfariz Manalu	58,5	74,5	66,5
14	Syaro Anesta Pasaribu	72,5	76	74,25
15	Zaki Adli Sitompul	75	76,5	75,75
16	Zuhry Parlihan Aritonang	72	75	73,5
Rata-rata				72,22

Keterangan:

MBS¹ = Minat belajar peserta didik pertemuan ke 1.

MBS² = Minat belajar peserta didik pertemuan ke 2.

RMBS = Rerata minat belajar peserta didik di akhir siklus.

Berdasarkan tabel di atas, pada pertemuan pertama terdapat 37% (6 peserta didik) memperoleh skor minat belajar ≤ 60 dan pada pertemuan kedua terdapat 100% (16 peserta didik) memperoleh skor minat belajar di atas ≥ 60 . Berbeda dengan siklus I, dari hasil minat belajar peserta didik pada pertemuan pertama menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik. Begitu juga sebaliknya pada pertemuan kedua peningkatan hasil minat belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan. Tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus II siswa kelas IV mengalami peningkatan dan pengkategorian skor minat menjadi tinggi. Hal tersebut sudah

memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu, 80% peserta didik kelas IV memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 60. Selain itu, rata-rata minat belajar peserta didik kelas IV pada siklus I dalam kategori sedang namun pada siklus II terjadi peningkatan pengkategorian minat menjadi tinggi. Rata-rata minat belajar dari 45,3 menjadi 72,22. Berikut ini tabel perbandingan minat belajar peserta didik dari siklus I dengan siklus II:

Tabel 4.5
Perbandingan Skor Minat Belajar Peserta
Didik Siklus I dan Siklus II

No.	Nama	Skor Minat Belajar Peserta Didik		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Anggara Siregar	49,25	77,25	Meningkat
2	Aufa Sianturi	44	67,5	Meningkat
3	Aulia Putri	45	75	Meningkat
4	Cahaya Gultom	43,25	74	Meningkat
5	Dea Tifani Ritonga	45,25	67,75	Meningkat
6	Dzakira A. Pasaribu	46	67	Meningkat
7	Faiz Ilham Ritonga	48	75	Meningkat
8	Fani Tambunan	46,5	75,5	Meningkat
9	Jamaluddin Ritonga	43,25	66,5	Meningkat
10	Miftahul Huda Siagian	44,05	66,75	Meningkat
11	Riska Anjani	48,5	78,25	Meningkat
12	Rizki Aditama Pasaribu	46,25	75	Meningkat
13	Syahdana Alfariz Manalu	43	66,5	Meningkat
14	Syaro Anesta Pasaribu	45	74,25	Meningkat
15	Zaki Adli Sitompul	46,25	75,75	Meningkat
16	Zuhry Parlihtan Aritonang	44,5	73,5	Meningkat
Rata-rata		45,5	72,22	Meningkat

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik meningkat dan hal tersebut masih masuk dalam indikator keberhasilan penelitian yaitu 80% peserta didik memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 60. Perbandingan skor minat belajar peserta didik pada setiap siklusnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Rangkuman Pencapaian Skor Minat Belajar
Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Nama	Skor Minat Belajar Peserta Didik		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Anggara Siregar	31,5	49,25	77,25
2	Aufa Sianturi	30,5	44	67,5
3	Aulia Putri	29,5	45	75
4	Cahaya Gultom	30	43,25	74
5	Dea Tifani Ritonga	28	45,25	67,75
6	Dzakira A. Pasaribu	30,5	46	67
7	Faiz Ilham Ritonga	32	48	75
8	Fani Tambunan	28	46,5	75,5
9	Jamaluddin Ritonga	27	43,25	66,5
10	Miftahul Huda Siagian	27	44,05	66,75
11	Riska Anjani	32	48,5	78,25
12	Rizki Aditama Pasaribu	30	46,25	75
13	Syahdana Alfariz Manalu	28	43	66,5
14	Syaro Anesta Pasaribu	31,5	45	74,25
15	Zaki Adli Sitompul	31	46,25	75,75
16	Zuhry Parliahatan Aritonang	29	44,5	73,5
Rata-rata		30,00	45,50	72,22

(2) Observasi guru

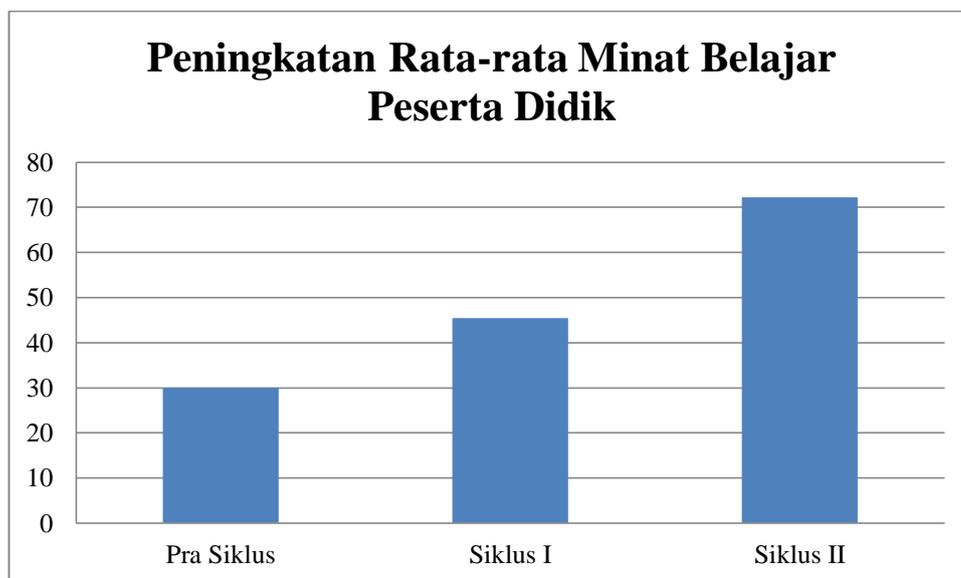
Pada siklus II, peneliti juga melakukan observasi terhadap penggunaan media pembelajaran *pop-up book* yang digunakan oleh guru sama halnya yang dilakukan peneliti pada siklus I. Pada siklus II, guru sudah mencoba memperbaiki kekurangan di siklus I. Guru sudah mulai terampil dalam menggunakan media *pop-up book*. Dengan menggunakan media *pop-up book* ini peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan juga lebih aktif serta terlibat dalam mengikuti pembelajaran.

e) Refleksi

Refleksi di siklus II ini bertujuan untuk melihat hasil dari refleksi siklus II. Diantaranya pelaksanaan dari hasil refleksi siklus I yaitu:

- (1) Guru sudah mulai menambah fokus pengawasan terhadap peserta didik untuk lebih memperhatikan dan menyimak pernyataan dan menemukan jawaban yang sesuai.
- (2) LKS yang diberikan semula secara individu LKS dikerjakan secara berkelompok dan berdiskusi dengan teman sebangku berjalan dengan sesuai yang diinginkan dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
- (3) Selain kendala pada siklus I sudah mulai teratasi sesuai dengan harapan yang direncanakan pada refleksi siklus I, dalam siklus II

ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini juga sudah tercapai. Dimana target dari penelitian ini 80% peserta didik kelas IV memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 60. Selain sudah mencapai indikator keberhasilan, rata-rata minat belajar peserta didik kelas IV mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Adapun peningkatan rata-rata minat belajar tersebut dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:



Gambar 4.1
Peningkatan Rata-rata Minat Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada kondisi awal atau sebelum tindakan masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan memberikan angket minat belajar peserta didik pra siklus, secara keseluruhan minat belajar peserta didik dengan kategori rendah. Hal ini didukung kurang aktifnya peserta didik dalam

mengikuti pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga peserta didik terlihat pasif dalam proses pembelajaran menjadikan perhatian dan motivasi peserta didik kurang terhadap materi yang dipelajari, sehingga tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari juga rendah. Berdasarkan pemberian angket minat belajar siswa pada pra siklus sebelum pelaksanaan tindakan, diketahui bahwa minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik masih rendah yaitu 30,00 peserta didik yang belum mencapai kategori tinggi.

Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik pada saat penggunaan media pembelajaran *pop-up book*, dimana peserta didik lebih mudah memahami materi Ilmu Pengetahuan Sosial dengan mudah. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, pembelajaran yang semula berlangsung secara monoton, terlihat perubahan peserta didik lebih aktif, dan terlihat peserta didik suka dan tertarik akan materi yang disampaikan.

Aktivitas-aktivitas tersebut menandakan terdapat minat terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru melalui media pembelajaran *pop-up book*. Adapun ciri-ciri peserta didik yang berminat dalam belajar menurut Slameto yang dikutip oleh Edy Syahputra salah satu ialah dengan adanya minat seseorang dalam belajar akan lebih dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan¹. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah, mengatakan bahwa “siswa yang memiliki minat belajar salah satunya ditunjukkan

¹ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan...*, hlm. 20-21.

dengan adanya partisipasi aktif dalam suatu kegiatan”². Dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik akan ditunjukkan dalam proses pembelajaran yang aktif dan menarik perhatian mereka untuk belajar.

Minat seseorang terhadap pelajaran dan proses pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satunya yaitu bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini salah satu bahan atau media yang digunakan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book*. Media pembelajaran *pop-up book* dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak, dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya³. Kelebihan dari media pembelajaran *pop-up book* ini adalah memberikan pengalaman khusus bagi peserta didik karena melibatkan peserta didik seperti membuka setiap halaman media pembelajaran *pop-up book*. Hal ini akan membuat kesan tersendiri kepada peserta didik, sehingga akan mudah masuk ke dalam ingatan ketika menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.⁴

Penggunaan media pembelajaran *pop-up book* sebagai media pembelajaran diharapkan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik agar mereka aktif, antusias, minat belajarnya tinggi, dan lebih termotivasi dalam

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 166-167.

³ Khoiraton, dkk, Perencanaan Buku *Pop-Up* Museum Sangiran Sebagai Media Pembelajaran Tentang Peninggalan Sejarah, *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, Vol. 2, No. 1, 2014, hlm. 1-8.

⁴ Setyawan, dkk, Penerapan Media *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara, *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, Vol. 2, No. 11, 2014, hlm. 1-15.

kegiatan belajar serta menciptakan pembelajaran yang bermakna. Bahan pembelajaran yang menarik minat peserta didik, akan sering dipelajari oleh peserta didik yang bersangkutan. Begitu juga sebaliknya, bahan pembelajaran yang tidak menarik tentu akan dikesampingkan oleh peserta didik. Maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya⁵. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Yudrik Jahja minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu. Seperti pekerjaan, benda dan orang⁶. Dapat disimpulkan bahwa timbulnya/ munculnya suatu dorongan (minat) belajar peserta didik salah satunya benda, dimana benda yang dimaksud disini yaitu alat, instrument, perlengkapan dan perangkat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran, pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan siklus karena indikator keberhasilan sudah tercapai dan kendala-kendala pada refleksi siklus I mulai teratasi pada pelaksanaan di siklus II. Dalam hal ini dapat dilihat dari perbandingan angket minat belajar peserta didik siklus I dan siklus II yang telah diisi oleh masing-masing peserta didik pada setiap akhir pertemuan siklus dan menurut observasi yang dilakukan. Penggunaan media pembelajaran *pop-up book* pada tema indahnyanya kebersamaan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

⁵ Darmadi, *Pengembangan Model, Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 310-313.

⁶ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 63.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MIN 1 Tapanuli Utara dilakukan dengan teliti dan cermat sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MIN 1 Tapanuli Utara terdapat keterbatasan yaitu diantaranya:

1. Waktu. Adanya keterbatasan waktu dalam pemberian angket dalam satu pertemuan di setiap akhir siklus.
2. Pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik belum terbiasa menggunakan media pembelajaran *pop-up book* sehingga dalam pembelajaran ada peserta didik yang hanya menatap media dengan bingung.
3. Peneliti mengalami keterbatasan dalam mengolah data atau melakukan observasi terhadap minat belajar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, peneliti berusaha keras semaksimal mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Semoga kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MIN 1 Tapanuli Utara dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop-up Book* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara. Hal ini terlihat bahwa dalam penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% siswa kelas IV memperoleh skor minat belajar pada kategori tinggi.

Pada siklus I terdapat 62,5% (10 peserta didik), kelas IV memperoleh skor minat kategori sedang dan siklus II terdapat 100% (16 peserta didik) yang memperoleh kategori minat belajar tinggi. Selain itu, terjadi peningkatan rata-rata minat belajar peserta didik kelas IV dari pra siklus ke siklus berikutnya. Pada pra siklus menunjukkan angka 30,00 dengan kategori minat belajar rendah, siklus I menunjukkan angka 45,50 dengan kategori minat belajar sedang, dan siklus II menunjukkan angka 72,22 dengan kategori minat belajar tinggi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang ada, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, dapat menyediakan media pembelajaran *Pop-up Book* sebagai salah satu bahan ajar yang dapat digunakan /diterapkan dalam proses pembelajaran serta lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru, penggunaan media pembelajaran *Pop-up Book* ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan/alat dalam pembelajaran guna menumbuhkan minat belajar peserta didik serta memperhatikan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Peneliti, memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesioanl.
4. Bagi Penelitian Lebih Lanjut, dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media pembelajaran *Pop-up Book*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fuad, Z., & Zuraini, (2016), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang, *dalam Jurnal Tunas Bangsa*, Volume 3 (2)
- Arikunto, S., & Jabar, C.S.A., (2010), *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Arsyad, A., (2017), *Media Pembelajaran Edisi Revisi*, Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada.
- Darmadi, (2017), *Pengembangan Model, Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta, Deepublish.
- Darmadi, (2017), *Pengembangan Model, Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta, Deepublish.
- Darmawansyah., dkk., (2009), *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta, Gaung Persada Press.
- Djamarah, S.B., (2011), *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Hafsah, (2019), *Penerapan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren*, (Skripsi), Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi.
- Hanafi, H., Adu, L., & Muzakkir, H., (2019), *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta, CV.Budi Utama.
- Hasanah, U., (2019), *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu*, (Skripsi), IAIN Bengkulu, Bengkulu.
- Hayaturraiyen & Harahap, A., (2022), Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Avtive Learning Tipe Quiz Team, *dalam Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Volume 2 (11)
- Izzah, A.N., & Setiawan, D., (2023), Penggunaan Media *Pop-Up Book* sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah, *dalam Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, Volume 2 (3)

- Jabri, U., dkk, (2020), Media Pembelajaran *Pop Up Book* Kelas V Sd 181 Curio yang Kreatif dan Inovatif, dalam *Jurnal Maspul Jurnal Of Community Empowerment*, Volume 1 (2), hlm. 35. <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/784>
- Jahja, Y., (2011), *Psikologi Perkembangan*, Jakarta, Kencana.
- Khoiraton, dkk, (2014), Perencanaan Buku *Pop-Up* Museum Sangiran Sebagai Media Pembelajaran Tentang Peninggalan Sejarah, dalam *Jurnal Jurnal Desain Komunikasi Visual*, Vol. 2 (1)
- Kristin, F., (2016), Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD, dalam *Jurnal Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume 6 (2), hlm. 76. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/230>
- Lubis, M.A., & Azizan, N., (2019), *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta, Samudra Biru.
- Nasution, T., & Lubis, M. A., (2018), *Konsep Dasar IPS*, Yogyakarta, Samudra Biru
- Ningsih, S.D., dkk., (2022), Pengembangan *Pop-Up Book* Budaya Jawa Timur Kelas IV di Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Jendela Pendidikan*, Volume 02 (01)
- <https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/105>
- Nurfadhillah, S., (2021), *Media Pembelajaran*, Sukabumi, CV. Jejak.
- Nursalam, (2016), *Strategi Belajar Mengajar IPS*, Bandung, CV.Garuda Mas Sejahtera.
- Oktamaya, A., (2021), *Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran PAI (Akhlak Terpuji) Di SD Negeri 2 Ulak Jermun*, (Skripsi), Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang.
- Risyani, Laksono & Siswono, T.Y.E., (2018), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setyawan, dkk, (2014), Penerapan Media *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara, dalam *Jurnal Jurnal Didaktika Dwija Indria*, Volume. 2 (11)
- Suardi, M., (2018), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta, CV. Budi Utama.

- Sudijono, A., (2011), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A., (2016), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta, Kencana
- Syafrilianto & Lubis, M.A., (2020), *Micro Teaching di SD/MI*, Yogyakarta, Samudra Biru.
- Syahputra, E., (2020), *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi, Haura Publishing.
- Syahputra, E., (2020), *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi, Haura Publishing.
- Syam, S., dkk, (2021), *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Medan, Yayasan Kita Menulis.
- Wijoyo, H., (2021), *Strategi Pembelajaran*, Solok, Insan Cendekia Mandiri.
- Winda, P., dkk., (2022), Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar, *dalam Jurnal Holistika Jurnal Ilmiah PGMI*, Volume 6 (1), <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/13212>
- Zohriah, A., (2016), Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa, *dalam Jurnal Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Volume 2(01)

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara
Kelas/ Semester : IV (Empat) / 1
Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Mata Pelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.5	Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	3.5.1 Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia. 3.5.2 Menjelaskan ciri khas suku-suku yang ada di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati *pop-up book* dan diskusi kelas, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia.
2. Dengan *pop-up book*, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri khas suatu suku yang ada di Indonesia.

D. MATERI

Ciri khas daerah dapat dilihat dari berbagai sisi (pakaian tradisional dan rumah adat).

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/ simulasi, diskusi, tanya jawab, dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Keberagaman Budaya Bangsaku</i>". 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati media <i>pop-up book</i> tentang pakaian adat dan rumah adat. (<i>Mengamati</i>) 2. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>siswa. (<i>Menanya</i>)</p> <p>3. Guru berkeliling untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>4. Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 3 siswa). (<i>Mengeksplorasi</i>)</p> <p>5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>6. Siswa membaca teks “Menenal Suku Minang”. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>7. Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menuliskannya di buku.</p> <p>8. Siswa berpasangan mendiskusikan jawaban dengan temannya. Guru dan siswa mendiskusikan hasil jawaban tersebut di depan kelas. (<i>Mengeksplorasi</i>)</p> <p>9. Setelah berdiskusi, siswa secara individu menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. (<i>Mengasosiasi</i>)</p> <p>10. Guru bertanya mengenai ciri khas dari daerah masing-masing siswa. (<i>Menanya</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari manakah asal daerah kalian? - Apakah ciri khas daerah asalmu? <p>11. Siswa mencari asal-usul daerah teman-temannya di kelas melalui kegiatan bertanya-jawab tentang suku, agama, dan ciri khas daerah masing-masing. Ciri khas daerah dapat dilihat dari berbagai sisi (bangunan, pakaian, rumah adat, bahasa, upacara adat, dan lain-lain). (<i>Mengeksplorasi</i>)</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	10 menit

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Teknik Penilaian: Pengamatan
 - b. Bentuk Instrumen: Lembar Pengamatan
2. Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen: Pilihan Ganda
3. Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen: Pilihan Ganda

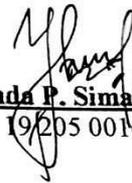
Guru Kelas



Asril Dame Pasaribu, S.Pd.I
NIP.

Sirihit-rihit, 13 Juli 2023

Peneliti



Yolanda P. Simanungkalit
NIM. 19205 00165

Mengetahui

Ketala Madrasah



Nien Pleter Simatupang S.Pd.I
NIP. 1958090319900501 1 008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara
Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 1
Tema 1 : IndahNya Kebersamaan
Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Mata Pelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.5	Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	3.5.1 Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia. 3.5.2 Menjelaskan ciri khas suku-suku yang ada di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati *pop-up book* dan diskusi kelas, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia.
2. Dengan *pop-up book*, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri khas suatu suku yang ada di Indonesia.

D. MATERI

Ciri khas daerah dapat dilihat dari berbagai sisi (senjata tradisional dan alat musik tradisional).

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/ simulasi, diskusi, tanya jawab, dan ceramah.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Kebersamaan</i>".4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengenalkan berbagai senjata tradisional, alat	50 menit

	<p>musik tradisional dan permainan tradisional yang ada pada media <i>pop-up book</i>. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>2. Siswa membaca dan memahami informasi teks tentang “<i>Alat Musik Tradisional</i>”. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>3. Berdasarkan pengetahuan yang didapat dari teks bacaan, siswa diminta menyebutkan alat musik yang diketahuinya serta cara memainkan alat tersebut. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>4. Siswa bersama guru berdiskusi tentang alat musik tradisional dan senjata tradisional (<i>Mengeplorasi</i>)</p> <p>5. Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. (<i>Menanya</i>)</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	10 menit

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. PENILAIAN

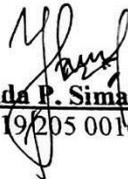
1. Sikap
 - a. Teknik Penilaian: Pengamatan
 - b. Bentuk Instrumen: Lembar Pengamatan
2. Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen: Pilihan Ganda
3. Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen: Pilihan Ganda

Guru Kelas


Asril Dame Pasaribu, S.Pd.I
NIP.

Sirihit-rihit, 13 Juli 2023

Peneliti


Yolanda P. Simanungkalit
NIM. 19205 00165

Mengetahui

Kapala Madrasah



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara
Kelas/ Semester : IV (Empat) / 1
Tema 1 : IndahNya Kebersamaan
Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Mata Pelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.5	Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	3.5.1 Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia. 3.5.2 Menjelaskan ciri khas suku-suku yang ada di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati *pop-up book* dan diskusi kelas, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia.
2. Dengan *pop-up book*, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri khas suatu suku yang ada di Indonesia.

D. MATERI

Ciri khas daerah dapat dilihat dari berbagai sisi (tari tradisional dan permainan tradisional).

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/ simulasi, diskusi, tanya jawab, dan ceramah.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Keberagaman Budaya Bangsaku".4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengenalkan berbagai jenis permainan tradisional yang ada pada media <i>pop-up book</i> (nama, asal permainan, dan cara bermain). (Mengkomunikasikan)2. Sebelum mengajak siswa bermain, guru membaca	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dengan seksama teks “Gobak Sodor” dan “Benteng-bentengan”. (<i>Mengekplorasi</i>)</p> <p>3. Setelah kegiatan bermain, siswa bersama guru berdiskusi tentang kegiatan permainan yang pernah dilakukan. (<i>Mengekplorasi</i>)</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>4. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>5. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>	10 menit

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

I. PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Teknik Penilaian: Pengamatan
 - b. Bentuk Instrumen: Lembar Pengamatan
2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen: Pilihan Ganda
3. Keterampilan
- a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen: Pilihan Ganda

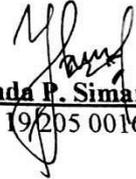
Guru Kelas



Asril Dame Pasaribu, S.Pd.I
NIP.

Sirihit-rihit, 13 Juli 2023

Peneliti



Yolanda P. Simanungkalit
NIM. 19205 00165

Mengetahui

Kepala Madrasah



Non Fleter Simatupang S.Pd.I
NIP. 200501 1 008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara
Kelas/ Semester : IV (Empat) / 1
Tema 1 : IndahNya Kebersamaan
Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Mata Pelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.5	Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	3.5.1 Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia. 3.5.2 Menjelaskan ciri khas suku-suku yang ada di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati *pop-up book* dan diskusi kelas, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia.
2. Dengan *pop-up book*, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri khas suatu suku yang ada di Indonesia.

D. MATERI

Kebergaman budaya Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/ simulasi, diskusi, tanya jawab, dan ceramah.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Kebersamaan</i>".4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengulas kembali berbagai kebudayaan yang ada di Indonesia. (<i>Mengkomunikasikan</i>)2. Siswa bersama guru berdiskusi tentang keberagaman	50 menit

	<p>budaya di Nusantara. (<i>Mengeksplorasi</i>)</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran kemarin mengenai ragam budaya (rumah adat, tari tradisional, pakaian tradisional, senjata tradisional, dan lain-lain)</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	10 menit

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Teknik Penilaian: Pengamatan
 - b. Bentuk Instrumen: Lembar Pengamatan
2. Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen: Pilihan Ganda

3. Keterampilan

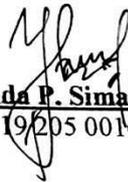
- a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Pilihan Ganda

Guru Kelas

Asril Dame Pasaribu, S.Pd.I
NIP.

Sirihit-rihit, 13 Juli 2023

Peneliti


Yolanda P. Simanungkalit
NIM. 19205 00165

Mengetahui

Ketua Madrasah



Lampiran II

Materi Keragaman Budaya Indonesia

Keanekaragaman budaya bangsa Indonesia terdapat dalam bentuk religi/keagamaan, kesenian, bahasa daerah, rumah adat, mata pencaharian, sistem dalam masyarakat dan peralatan hidup.

1) Religi/Keagamaan/Kepercayaan

Upacara adat setiap suku bangsa di negara kita berbeda-beda, mulai dari pernikahan, kematian dan kelahiran. Seperti halnya di Bali yang memiliki upacara *ngaben* (pembakaran jenazah oleh masyarakat Hindu), daerah Toraja di Sulawesi Selatan juga memiliki upacara kematian yang diarak menuju tempat pemakaman yang terletak di gua-gua di lereng gunung. Di daerah-daerah lain, upacara juga diadakan menurut adat dan budaya masing-masing.

2) Kesenian Daerah

Beberapa kesenian daerah misalnya dalam bentuk pertunjukan rakyat, lagu daerah, tarian daerah, dan alat musik tradisional merupakan bagian dari kesenian daerah yang dapat memperkaya budaya Indonesia.

a) Pertunjukan Rakyat

(1) Randai dari Sumatera Barat

(2) Mamanda dari Kalimantan

(3) Makyong dari Riau

(4) Reog dari Jawa Timur

(5) Lenong dari Jakarta

b) Lagu Daerah

- (1) Sumatera Utara : Butet, Anju Ahu
- (2) Papua Barat : Sajojo
- (3) Kalimantan Selatan : Ampar-Ampar Pisang
- (4) D.I.Y : Suwe Ora Jamu
- (5) Nusa Tenggara Barat : Moree

c) Tarian Daerah

Tari yang berakar dari tari adat misalnya tari Pendet dari Bali. Ada juga tari yang bersumber pada seni bela diri, seperti tari Alan Ambek dari Sumatera Barat.



d) Alat Musik Daerah

- (1) Angklung dari Jawa Barat



(2) Rapai dari Nanggroe Aceh Darussalam

(3) Gendang Oku dari Sumatera Selatan

(4) Sampe dari Kalimantan Timur

(5) Kecapi dari Sulawesi Barat

e) Rumah Adat

Setiap daerah di Indonesia memiliki rumah adatnya sendiri. Rumah adat di setiap daerah memiliki ciri yang khas. Misalnya Sulawesi (Tongkonan), Papua (Honai), Riau (Selaso Jatuh Kembar), dan lain-lain.



f) Pakaian Adat

Keanekaragaman bangsa Indonesia termasuk di dalamnya adalah pakaian adat. Tiap suku bangsa yang ada di Indonesia memiliki pakaian adat. Pakaian tersebut biasa dipakai pada waktu upacara-upacara adat, misalnya kematian, perkawinan, kelahiran, dan kegiatan ritual dari masing-masing suku tersebut.



Lampiran III

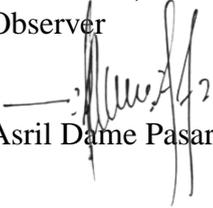
LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama : Yolanda P. Simanungkalit
 Petunjuk : berilah tanda (√) pada tabel yang telah disediakan!
 Penilaian : 1 = Rendah
 2 = Sedang
 3 = Tinggi

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Penilaian		
		Ya	Tidak	1	2	3
1.	Pengamatan KBM					
	A. Pendahuluan					
	1. Mengucapkan salam					
	2. Menanyakan kabar					
	3. Mengabsen peserta didik					
	4. Guru mempersiapkan kesiapan peserta didik dan ruang belajar					
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran					
	B. Kegiatan inti					
	1. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok					
	2. Menyampaikan materi dengan cara mudah dimengerti dan jelas					
	3. Membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok					
	4. Guru menjawab pertanyaan dengan jelas dan memuaskan					
	5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya					
	6. Guru berusaha memotivasi/ menarik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran					
	7. Memberikan beberapa soal					
	C. Penutup					
	1. Mengevaluasi kegiatan diskusi mengenai teks bacaan					
	2. Menyimpulkan materi pelajaran					
	3. Memotivasi peserta didik untuk belajar					
	4. Melakukan Tanya jawab					

	5. Mengucapkan salam					
2.	Suasana Kelas					
	1. Guru antusias					
	2. KBM sesuai dengan RPP					
	3. Waktu sesuai alokasi					
3.	Penggunaan Media Pembelajaran					
	1. Ketepatan pemilihan media dengan materi					
	2. Keterampilan guru menggunakan media pembelajaran <i>pop-up book</i>					
	3. Media pembelajaran <i>pop-up book</i> memperjelas materi yang disampaikan					
	4. Media pembelajaran digunakan secara efektif					
4.	Interaksi					
	1. Guru memancing partisipasi peserta didik dalam kelas					
	2. Peserta didik memperhatikan dan terlibat dalam kegiatan di kelas					

Sirihit-rihit, Juli 2023
Observer


Asril Dame Pasaribu, S.Pd.I

Lampiran IV**ANGKET MINAT BELAJAR SISWA**

Nama :
Kelas : IV
Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara
Petunjuk :

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan berikut.
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya.
3. Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (√)

S : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

No.	Butir Pernyataan	S	SR	KK	TP
1.	Saya merasa senang ketika guru menggunakan media pembelajaran <i>Pop-up Book</i> .				
2.	Saya merasa senang jika guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran <i>Pop-up Book</i> .				
3.	Saya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.				
4.	Saya bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal .				
5.	Saya mengikuti ajakan teman untuk membolos jika ada kesempatan.				
6.	Saya selalu maju di depan kelas jika disuruh guru.				
7.	Saya antusias belajar IPS.				
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
9.	Saya mengulang mata pelajaran IPS di rumah.				
10.	Saya tidak menunda mengerjakan PR yang diberikan guru.				
11.	Saya tidak berbicara sendiri/ribut ketika guru mengajar.				
12.	Saya tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru.				
13.	Saya tidak mengantuk ketika guru mengajar IPS.				
14.	Saya suka dengan media yang digunakan guru.				
15.	Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi dikumpulkan.				
16.	Saya merasa bosan saat pelajaran IPS berlangsung.				

17.	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda.				
18.	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas.				
19.	Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
20.	Saya bersemangat ketika guru memberikan pelajaran IPS.				

$$LMB = \frac{\textit{skor yang diperoleh}}{\textit{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran V

KISI KISI ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Indikator Minat Belajar	No. Item	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Perasaan Senang	1,2,15	1,2	15
Ketertarikan Peserta Didik	7,8,9,10,12,17,18,20	7,8,9,10,17,18,29	12
Perhatian Peserta Didik	11,13,14,16,19	11,13,14,19	16
Keterlibatan Peserta Didik	3,4,5,6	3,4,6	5
Jumlah		16	4

Lampiran VI

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

No	Butir Pernyataan	Pelaksanaan			
		4	3	2	1
1	Peserta didik merasa senang ketika guru menggunakan media pembelajaran <i>pop-up book</i> .				
2	Peserta didik merasa senang jika guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop-up book</i> .				
3	Peserta didik menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan guru.				
4	Peserta didik bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal .				
5	Peserta didik mengikuti ajakan teman untuk membolos jika ada kesempatan.				
6	Peserta didik selalu maju di depan kelas jika disuruh guru.				
7	Peserta didik antusias belajar IPS.				
8	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
9	Peserta didik mengulang mata pelajaran IPS di rumah.				
10	Peserta didik tidak menunda mengerjakan PR yang diberikan guru.				
11	Peserta didik tidak berbicara sendiri/ribut ketika guru mengajar.				
12	Saya tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru.				
13	Peserta didik tidak mengantuk ketika guru mengajar IPS.				
14	Peserta didik suka dengan media yang digunakan guru.				
15	Peserta didik merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi dikumpulkan.				
16	Peserta didik merasa bosan saat pelajaran IPS berlangsung.				
17	Peserta didik segera menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda.				
18	Peserta didik merasa senang apabila guru memberikan tugas.				
19	Peserta didik memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
20	Peserta didik bersemangat ketika guru memberikan pelajaran IPS.				

$$LMB = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran VII

Perolehan Skor Sementara Angket Minat Belajar Peserta Didik dan Lembar Observasi Peserta Didik Pra Siklus

No.	Nama	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		
1	Anggara Siregar	32	31	31,5	Rendah
2	Aufa Sianturi	32	29	30,5	Rendah
3	Aulia Putri	31	28	29,5	Rendah
4	Cahaya Gultom	31	29	30	Rendah
5	Dea Tifani Ritonga	28	28	28	Rendah
6	Dzakira A. Pasaribu	31	30	30,5	Rendah
7	Faiz Ilham Ritonga	32	32	32	Rendah
8	Fani Tambunan	28	28	28	Rendah
9	Jamaluddin Ritonga	27	27	27	Rendah
10	Miftahul Huda Siagian	27	27	27	Rendah
11	Riska Anjani	32	32	32	Rendah
12	Rizki Aditama Pasaribu	30	30	30	Rendah
13	Syahdana Alfariz Manalu	28	28	28	Rendah
14	Syaro Anesta Pasaribu	32	31	31,5	Rendah
15	Zaki Adli Sitompul	31	31	31	Rendah
16	Zuhry Parlihan Aritonang	29	29	29	Rendah
Rata-rata				30	Rendah

**Perolehan Skor Sementara Angket Minat Belajar Peserta Didik dan Lembar
Observasi Peserta Didik
Siklus I Pertemuan I**

No.	Nama	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		
1	Anggara Siregar	44	46	45	Sedang
2	Aufa Sianturi	39	42	40,5	Sedang
3	Aulia Putri	39	42	40,5	Sedang
4	Cahaya Gultom	39	42	40,5	Sedang
5	Dea Tifani Ritonga	40	42	41	Sedang
6	Dzakira A. Pasaribu	39	42	40,5	Sedang
7	Faiz Ilham Ritonga	42	44	43	Sedang
8	Fani Tambunan	40	42	41	Sedang
9	Jamaluddin Ritonga	38	41	39,5	Sedang
10	Miftahul Huda Siagian	39	42	40,6	Sedang
11	Riska Anjani	43	46	44,5	Sedang
12	Rizki Aditama Pasaribu	41	44	42,5	Sedang
13	Syahdana Alfariz Manalu	39	42	40,5	Sedang
14	Syaro Anesta Pasaribu	39	43	41	Sedang
15	Zaki Adli Sitompul	42	45	43,5	Sedang
16	Zuhry Parlihutan Aritonang	39	43	41	Sedang
Rata-rata				41,56	Sedang

Siklus I Pertemuan II

No.	Nama	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		
1	Anggara Siregar	53	54	53,5	Sedang
2	Aufa Sianturi	46	48	47	Sedang
3	Aulia Putri	45	47	46	Sedang
4	Cahaya Gultom	46	47	46	Sedang
5	Dea Tifani Ritonga	47	48	47,5	Sedang
6	Dzakira A. Pasaribu	50	52	51	Sedang
7	Faiz Ilham Ritonga	52	54	53	Sedang
8	Fani Tambunan	51	53	52	Sedang
9	Jamaluddin Ritonga	46	48	47	Sedang
10	Miftahul Huda Siagian	46	49	47,5	Sedang
11	Riska Anjani	52	53	52,5	Sedang
12	Rizki Aditama Pasaribu	49	51	50	Sedang
13	Syahdana Alfariz Manalu	45	46	45,5	Sedang
14	Syaro Anesta Pasaribu	47	49	48	Sedang
15	Zaki Adli Sitompul	48	50	49	Sedang
16	Zuhry Parlihan Aritonang	47	49	48	Sedang
Rata-rata				49,00	Sedang

**Perolehan Skor Sementara Angket Minat Belajar Peserta Didik dan Lembar
Observasi Peserta Didik
Siklus II Pertemuan I**

No.	Nama	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		
1	Anggara Siregar	75	77	76	Tinggi
2	Aufa Sianturi	60	59	59,5	Sedang
3	Aulia Putri	72	75	73,5	Tinggi
4	Cahaya Gultom	70	74	72	Tinggi
5	Dea Tifani Ritonga	59	60	59,5	Sedang
6	Dzakira A. Pasaribu	57	60	58,5	Sedang
7	Faiz Ilham Ritonga	72	75	73,5	Tinggi
8	Fani Tambunan	74	76	75	Tinggi
9	Jamaluddin Ritonga	59	59	59	Sedang
10	Miftahul Huda Siagian	58	59	58,5	Sedang
11	Riska Anjani	76	78	77	Tinggi
12	Rizki Aditama Pasaribu	71	75	73	Tinggi
13	Syahdana Alfariz Manalu	53	64	58,5	Sedang
14	Syaro Anesta Pasaribu	71	74	72,5	Tinggi
15	Zaki Adli Sitompul	74	76	75	Tinggi
16	Zuhry Parlihan Aritonang	72	72	72	Tinggi
Rata-rata				68,31	Tinggi

Siklus II Pertemuan II

No.	Nama	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		
1	Anggara Siregar	79	78	78,5	Tinggi
2	Aufa Sianturi	76	75	75,5	Tinggi
3	Aulia Putri	77	76	76,5	Tinggi
4	Cahaya Gultom	77	75	76	Tinggi
5	Dea Tifani Ritonga	77	75	76	Tinggi
6	Dzakira A. Pasaribu	76	75	75,5	Tinggi
7	Faiz Ilham Ritonga	77	76	76,5	Tinggi
8	Fani Tambunan	77	75	76	Tinggi
9	Jamaluddin Ritonga	75	73	74	Tinggi
10	Miftahul Huda Siagian	76	74	75	Tinggi
11	Riska Anjani	80	79	79,5	Tinggi
12	Rizki Aditama Pasaribu	78	76	77	Tinggi
13	Syahdana Alfariz Manalu	75	74	74,5	Tinggi
14	Syaro Anesta Pasaribu	77	75	76	Tinggi
15	Zaki Adli Sitompul	77	76	76,5	Tinggi
16	Zuhry Parlihan Aritonang	76	74	75	Tinggi
Rata-rata				76	Tinggi

Lampiran VIII**Tabel Analisis Data Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus I
Pertemuan I**

No.	Nama	Hasil Lembar Observasi				Skor	Nilai
		Perasaan Senang	Keterlibatan Siswa	Ketertarikan Siswa	Perhatian Siswa		
1	Anggara Siregar	6	8	19	13	46	57,5
2	Aufa Sianturi	7	7	16	12	42	52,5
3	Aulia Putri	7	7	16	12	42	52,5
4	Cahaya Gultom	7	7	17	11	42	52,5
5	Dea Tifani Ritonga	7	7	17	11	42	52,5
6	Dzakira A. Pasaribu	7	7	16	12	42	52,5
7	Faiz Ilham Ritonga	9	9	15	11	44	55
8	Fani Tambunan	7	7	16	12	42	52,5
9	Jamaluddin Ritonga	7	7	16	11	41	51,25
10	Miftahul Huda Siagian	7	9	16	10	42	52,5
11	Riska Anjani	7	9	18	12	46	57,5
12	Rizki Aditama Pasaribu	7	8	17	12	44	55
13	Syahdana Alfariz Manalu	6	7	17	12	42	52,5
14	Syaro Anesta Pasaribu	7	7	17	12	43	53,75
15	Zaki Adli Sitompul	7	9	17	12	45	56,25
16	Zuhry Parlihan Aritonang	7	8	17	11	43	53,75
Jumlah Skor Lembar Observasi						688	
Nilai Rata-rata						43	53,75

**Tabel Analisis Data Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus I
Pertemuan II**

No.	Nama	Hasil Lembar Observasi				Skor	Nilai
		Perasaan Senang	Keterlibatan Siswa	Ketertarikan Siswa	Perhatian Siswa		
1	Anggara Siregar	8	10	22	14	54	67,5
2	Aufa Sianturi	9	9	18	12	48	60
3	Aulia Putri	9	9	18	11	47	58,75
4	Cahaya Gultom	9	8	17	13	47	58,75
5	Dea Tifani Ritonga	9	9	17	13	48	60
6	Dzakira A. Pasaribu	9	7	22	14	52	65
7	Faiz Ilham Ritonga	9	10	21	14	54	67,5
8	Fani Tambunan	9	9	20	15	53	66,25
9	Jamaluddin Ritonga	9	9	18	12	48	60
10	Miftahul Huda Siagian	9	10	18	12	49	61,25
11	Riska Anjani	8	10	22	13	53	66,25
12	Rizki Aditama Pasaribu	9	11	18	13	51	63,75
13	Syahdana Alfariz Manalu	8	7	17	14	46	57,5
14	Syaro Anesta Pasaribu	9	8	20	12	49	61,25
15	Zaki Adli Sitompul	9	10	18	13	50	62,5
16	Zuhry Parlihan						
	Aritonang	9	8	19	13	49	61,25
Jumlah Skor Lembar Observasi						798	
Nilai Rata-rata						49,87	62,34

**Tabel Analisis Data Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus II
Pertemuan I**

No.	Nama	Hasil Lembar Observasi				Skor	Nilai
		Perasaan Senang	Keterlibatan Siswa	Ketertarikan Siswa	Perhatian Siswa		
1	Anggara Siregar	12	15	31	19	77	96,25
2	Aufa Sianturi	11	9	24	15	59	73,75
3	Aulia Putri	11	14	31	19	75	93,75
4	Cahaya Gultom	11	13	31	19	74	92,5
5	Dea Tifani Ritonga	11	10	24	15	60	75
6	Dzakira A. Pasaribu	12	10	22	16	60	75
7	Faiz Ilham Ritonga	12	15	29	19	75	93,75
8	Fani Tambunan	12	14	30	20	76	95
9	Jamaluddin Ritonga	11	9	24	15	59	73,75
10	Miftahul Huda Siagian	11	9	23	16	59	73,75
11	Riska Anjani	12	15	31	20	78	97,5
12	Rizki Aditama Pasaribu	12	14	30	19	75	93,75
13	Syahdana Alfariz Manalu	11	12	25	16	64	80
14	Syaro Anesta Pasaribu	11	14	31	18	74	92,5
15	Zaki Adli Sitompul	12	14	31	19	76	95
16	Zuhry Parlihan Aritonang	12	12	30	18	72	90
Jumlah Skor Lembar Observasi						1113	
Nilai Rata-rata						69,56	86,95

**Tabel Analisis Data Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus II
Pertemuan II**

No.	Nama	Hasil Lembar Observasi				Skor	Nilai
		Perasaan Senang	Keterlibatan Siswa	Ketertarikan Siswa	Perhatian Siswa		
1	Anggara Siregar	12	16	31	20	79	98,75
2	Aufa Sianturi	11	15	31	19	76	95
3	Aulia Putri	11	16	31	19	77	96,25
4	Cahaya Gultom	11	16	31	19	77	96,25
5	Dea Tifani Ritonga	11	16	31	19	77	96,25
6	Dzakira A. Pasaribu	12	14	31	19	76	95
7	Faiz Ilham Ritonga	12	16	30	19	77	96,25
8	Fani Tambunan	12	14	31	20	77	96,25
9	Jamaluddin Ritonga	11	14	31	19	75	93,75
10	Miftahul Huda Siagian	11	14	31	20	76	95
11	Riska Anjani	12	16	32	20	80	100
12	Rizki Aditama Pasaribu	12	15	31	20	78	97,5
13	Syahdana Alfariz Manalu	10	10	20	13	53	66,25
14	Syaro Anesta Pasaribu	11	16	31	19	77	96,25
15	Zaki Adli Sitompul	12	15	31	19	77	96,25
16	Zuhry Parlihan Aritonang	12	14	31	19	76	95
Jumlah Skor Lembar Observasi						1208	
Nilai Rata-rata						75,5	94,375

Lampiran IX

Tabel Analisis Data Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan I

No.	Nama	Nomor Pernyataan Angket																				Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Anggara Siregar	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	44	55
2	Aufa Sianturi	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	39	48,75
3	Aulia Putri	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	39	48,75
4	Cahaya Gultom	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	39	48,75
5	Dea Tifani Ritonga	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	40	50
6	Dzakira A. Pasaribu	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	39	48,75
7	Faiz Ilham Ritonga	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	42	52,5
8	Fani Tambunan	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	3	40	50
9	Jamaluddin Ritonga	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	3	3	3	2	1	2	3	38	47,5
10	Miftahul Huda Siagian	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	39	48,75
11	Riska Anjani	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	2	3	3	43	53,75
12	Rizki Aditama Pasaribu	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	41	51,25
13	Syahdana Alfariz Manalu	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	39	48,75
14	Syaro Anesta Pasaribu	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	39	48,75
15	Zaki Adli Sitompul	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	42	52,5
16	Zuhry Parlihtan Aritonang	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	39	48,75
Jumlah Skor Angket																						642	
Nilai Rata-rata																						40,12	50,15

Tabel Analisis Data Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan II
Tabel Analisis Data Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan I

No.	Nama	Nomor Pernyataan Angket																				Skor	Nilai
No.	Nama	Nomor Pernyataan Angket																				Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Anggara Siregar	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	55	68,75
2	Aufa Sianturi	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	46	57,5
3	Aulia Putri	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	45	56,25
4	Cahaya Gultom	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	46	57,5
5	Dea Tifani Ritonga	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	47	58,75
6	Dzakira A. Pasaribu	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	50	62,5
7	Faiz Ilham Ritonga	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	52	65
8	Fani Tambunan	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	51	63,75
9	Jamaluddin Ritonga	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	46	57,5
10	Miftahul Huda Siagian	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	46	57,5
11	Riska Anjani	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	52	65
12	Rizki Aditama Pasaribu	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	49	61,25
13	Syahdana Alfariz Manalu	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	45	56,25
14	Syaro Anesta Pasaribu	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	47	58,75
15	Zaki Adli Sitompul	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	48	60
16	Zuhry Parlihtan Aritonang	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	47	58,75
Jumlah Skor Angket																						772	
Nilai Rata-rata																						48,25	60,31

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Anggara Siregar	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	75	93,75	
2	Aufa Sianturi	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60	75
3	Aulia Putri	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	72	90
4	Cahaya Gultom	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	70	87,5
5	Dea Tifani Ritonga	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59	73,75
6	Dzakira A. Pasaribu	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57	71,25
7	Faiz Ilham Ritonga	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	72	90
8	Fani Tambunan	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	92,5
9	Jamaluddin Ritonga	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59	73,75
10	Miftahul Huda Siagian	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58	72,5
11	Riska Anjani	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76	95
12	Rizki Aditama Pasaribu	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	71	88,75
13	Syahdana Alfariz Manalu	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	53	66,25
14	Syaro Anesta Pasaribu	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	71	88,75
15	Zaki Adli Sitompul	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74	92,5
16	Zuhry Parlihan Aritonang	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	72	90
Jumlah Skor Angket																					1073			
Nilai Rata-rata																					67,06	83,82		

Tabel Analisis Data Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan II

No.	Nama	Nomor Pernyataan Angket																				Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Anggara Siregar	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5
2	Aufa Sianturi	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	75	93,75
3	Aulia Putri	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	76	95
4	Cahaya Gultom	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	75	93,75
5	Dea Tifani Ritonga	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	75	93,75
6	Dzakira A. Pasaribu	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	75	93,75
7	Faiz Ilham Ritonga	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	76	95
8	Fani Tambunan	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75	93,75
9	Jamaluddin Ritonga	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	73	91,25
10	Miftahul Huda Siagian	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	74	92,5
11	Riska Anjani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79	98,75
12	Rizki Aditama Pasaribu	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76	95
13	Syahdana Alfariz Manalu	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	74	92,5
14	Syaro Anesta Pasaribu	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	75	93,75
15	Zaki Adli Sitompul	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	76	95
16	Zuhry Parlihan Aritonang	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	74	92,5
Jumlah Skor Angket																						1206	
Nilai Rata-rata																						75,375	94,21

DOKUMENTASI

Gambar 1
MIN 1 Tapanuli Utara.



Gambar 2
keadaan peserta didik saat proses pembelajaran.



Gambar 3
Peneliti membagi peserta didik menjadi 4 kelompok



Gambar 4
Peneliti menjelaskan materi pembelajaran.



Gambar 5
Peserta didik menjawab pertanyaan di buku siswa.



Gambar 6
Peneliti berkeliling untuk memastikan peserta didik tidak mengalami kesulitan menjawab soal.



Gambar 7
Peserta didik maju kedepan untuk menjawab pertanyaan menggunakan media *pop-up book*.



Gambar 8
Setelah berdiskusi dengan kelompok, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil jawabannya kedepan.



Gambar 9
Media pembelajaran *pop-up book*

